



SEMESTER II

2024



LAPORAN KEUANGAN

(AUDITED)

DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

**Direktorat Jenderal
Penguatan Daya Saing Produk Kelautan
dan Perikanan (PDSPKP)**

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024

**Gedung Mina Bahari III,
Jl. Medan Merdeka Timur No.16
Jakarta, 10110**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Akuntansi dan Pelaporan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. Disamping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 31 Desember 2024
Direktur Jenderal PDSPKP,

Budi Sulistiyo
NIP. 19661130 198702 1 001

DAFTAR ISI	
	Halaman
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar Gambar	4
Daftar Tabel	5
Pernyataan Tanggung Jawab	6
Ringkasan	7
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan	13
A. Penjelasan Umum	13
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	35
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	49
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	78
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	89
F. Pengungkapan Penting Lainnya	93
VI. Lampiran Pendukung	100

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi Ditjen PDSPKP	12
Gambar 2	Keragaman SDMA Ditjen PDSPKP	12
Gambar 3	Dua Misi Presiden yang didukung Ditjen PDSPKP	15

DAFTAR TABEL		Halaman
Tabel 1	Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan	50
Tabel 2	Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	51
Tabel 3	Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak	51
Tabel 4	Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR	53
Tabel 5	Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek	54
Tabel 6	Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka	55
Tabel 7	Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima	56
Tabel 8	Perbandingan Rincian Persediaan	57
Tabel 9	Rincian Mutasi Tanah	60
Tabel 10	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	61
Tabel 11	Pembelian Peralatan dan Mesin	62
Tabel 12	Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	64
Tabel 13	Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	64
Tabel 14	Rincian Mutasi Aset Tetap Renovasi	65
Tabel 15	Rincian Mutasi Aset Tetap	66
Tabel 16	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	69
Tabel 17	Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang	70
Tabel 18	Rincian Aset Tak Berwujud	71
Tabel 19	Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud	72
Tabel 20	Rincian Mutasi Aset Lain-lain	73
Tabel 21	Rincian Reklasifikasi dari Aset Tetap	73
Tabel 22	Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya	74
Tabel 23	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	75
Tabel 24	Rincian Pendapatan Diterima di Muka	76
Tabel 25	Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar	77
Tabel 26	Rincian Koreksi Nilai Persediaan	90
Tabel 27	Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi	90
Tabel 28	Rincian Koreksi Lain-lain	91
Tabel 29	Transaksi Antar Entitas	91
Tabel 30	Transfer Masuk	92
Tabel 31	Pengesahan Hibah Langsung	93

**DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN**
GEDUNG MINA BAHARI III, JL.MEDAN MERDEKA TIMUR NO.16 JAKARTA
TELEPON (021) 3500132, FAXIMILE (021)3500132,
3520844

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tingkat Eselon I selaku UAPPA-E1 yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 (*Unaudited*) sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 31 Desember 2024

Direktur Jenderal,



Budi Sulistiyo

NIP. 19661130 198702 1 001

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA. 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp9.354.525.348 atau mencapai 123 persen dari estimasi Pendapatan-LRA senilai Rp7.625.123.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA.2024 adalah senilai Rp324.896.904.773 atau mencapai 84 persen dari alokasi anggaran senilai Rp386.899.151.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan senilai Rp829.862.278.982 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp2.109.685.207; Aset Tetap (neto) senilai Rp742.957.479.054; Properti Investasi Rp71.001.370.466; dan Aset Lainnya (neto) senilai Rp13.793.744.255.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp11.518.142.989 dan Rp818.344.135.993.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp8.597.721.855, sedangkan jumlah beban adalah senilai Rp359.003.862.641, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(350.406.140.786). Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing senilai Rp(349.659.424.067) dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO senilai Rp(349.659.424.067).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah senilai Rp823.452.826.731 ditambah Defisit-LO senilai Rp(349.659.424.067) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp(5.108.690.738) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp818.344.135.993.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2024 (Audited) disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	7.625.123.000	9.354.525.348	122,68	15.226.344.631
JUMLAH PENDAPATAN		7.625.123.000	9.354.525.348	122,68	15.226.344.631
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	65.466.051.000	65.318.878.226	99,78	54.810.973.275
Belanja Barang	B.4	312.725.337.000	253.163.217.877	80,95	279.088.484.003
Belanja Modal	B.5	8.707.763.000	6.414.808.670	73,67	5.705.080.128
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		-
JUMLAH BELANJA		386.899.151.000	324.896.904.773	83,97	339.604.537.406

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	1.972.387.393	1.317.182.616
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	(305.693.512)	(133.773.993)
Piutang Bukan Pajak (NETTO)	C.1.6	1.666.693.881	1.183.408.623
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.7	-	-
Persediaan	C.1.8	442.991.326	736.511.820
Jumlah Aset Lancar		2.109.685.207	1.919.920.443
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1	610.358.044.792	610.358.044.792
Peralatan dan Mesin	C.2.2	155.596.231.192	193.874.063.797
Gedung dan Bangunan	C.2.3	112.680.374.165	104.297.330.029
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	30.205.936.446	30.161.373.276
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	272.840.270	278.535.270
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	1.357.471.200	178.862.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(167.513.419.011)	(197.518.175.833)
Jumlah Aset Tetap		742.957.479.054	741.630.033.331
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.2.8	80.683.375.526	88.186.261.526
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.2.8	(9.682.005.060)	(8.981.368.671)
Jumlah Properti Investasi		71.001.370.466	79.204.892.855
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	2.800.448.418	1.868.125.106
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	10.939.976.273	5.677.273.150
Aset Lain-Lain	C.3.3	5.272.956.483	2.486.465.676
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4	(5.219.636.919)	(3.383.969.946)
Jumlah Aset Lainnya		13.793.744.255	6.647.893.986
JUMLAH ASET		829.862.278.982	829.402.740.615
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.4.1	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.2	11.514.152.943	5.949.913.884
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.3	3.990.046	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.5	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		11.518.142.989	5.949.913.884
JUMLAH KEWAJIBAN		11.518.142.989	5.949.913.884
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	818.344.135.993	823.452.826.731
JUMLAH EKUITAS		818.344.135.993	823.452.826.731
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		829.862.278.982	829.402.740.615

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	8.597.721.855	8.789.441.871
JUMLAH PENDAPATAN		8.597.721.855	8.789.441.871
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	65.321.485.101	54.814.675.243
Beban Persediaan	D.3	1.096.464.558	693.062.841
Beban Barang dan Jasa	D.4	118.491.698.377	110.428.249.056
Beban Pemeliharaan	D.5	6.615.556.600	9.419.365.666
Beban Perjalanan Dinas	D.6	65.371.746.073	71.875.056.880
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	91.107.870.190	101.149.246.059
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	10.993.123.836	15.165.476.302
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	5.917.906	(1.351.817)
JUMLAH BEBAN		359.003.862.641	363.543.780.230
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(350.406.140.786)	(354.754.338.359)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		583.489.002	(966.566.512)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		691.600.248	6.297.529.088
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		108.111.246	7.264.095.600
Surplus/ defisit dari kegiatan non operasional lainnya		163.227.717	285.980.895
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		429.222.418	329.455.479
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		265.994.701	43.474.584
Defisit Selisih Kurs			
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		746.716.719	(680.585.617)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(349.659.424.067)	(355.434.923.976)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(349.659.424.067)	(355.434.923.976)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	823.452.826.731	842.500.749.748
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(349.659.424.067)	(355.434.923.976)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
LAIN-LAIN			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	(349.310.330)	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.5	212.717.293	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVAL	E.6	(118.430.208)	(5.808.180)
LAIN-LAIN	E.7	283.594.733	6.472.475
SELISIH REVALUASI ASET	E.8	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		28.571.488	664.295
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		344.522.161.841	336.386.336.664
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(5.108.690.738)	(19.047.923.017)
EKUITAS AKHIR	E.9	818.344.135.993	823.452.826.731

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Direktorat Jenderal

Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan, serta meningkatkan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

Perumusan kebijakan di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produkkelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;

- 1) Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;
- 2) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;

- 3) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;
- 4) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan;
- 5) Pelaksanaan administrasi direktorat jenderal; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.



Gambar 1. Struktur Organisasi Ditjen PDSPKP

Keragaman Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Ditjen PDSPKP Tahun 2024 mencapai 418 pegawai dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA SATKER	STATUS PEGAWAI			
		CPNS	PNS	PPPK	DPK KE INST. LAIN
		2024	2024	2024	2024
1	DIREKTORAT PEMBERDAYAAN USAHA		35	8	
2	DIREKTORAT LOGISTIK		50	6	
3	DIREKTORAT PENGOLAHAN		49	13	1
4	DIREKTORAT PEMASARAN		59	8	
5	SEKRETARIAT DITJEN PDSPKP		78	6	
6	BBP3KP		87	17	1
	TOTAL PEGAWAI	0	358	58	2

Gambar 2. Keragaman SDMA Ditjen PDSPKP

Rencana Strategis

Dalam rangka memberikan pandangan kedepan terkait dengan kinerja dan peran Ditjen PDSPKP, serta gambaran kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh Ditjen PDSPKP, maka dirumuskan visi Ditjen PDSPKP sebagai berikut:

VISI

“Mewujudkan Pengelolaan Perikanan dan Kelautan yang Berkelanjutan untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri”

Sejalan dengan visi tersebut, telah dirumuskan misi Ditjen PDSPKP berupa upaya-upaya yang akan ditempuh sesuai dengan tugas dan fungsi Ditjen PDSPKP sebagai berikut:

MISI

1. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional melalui Peningkatan Mutu, Daya Saing dan Penguatan Sistem Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan;
2. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP melalui Perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya lingkup Ditjen PDSPKP.

Visi Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tahun 2020-2024 ditujukan untuk mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden dan Menteri Kelautan dan Perikanan. Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong-Royong”. Visi Menteri Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk mendukung visi Presiden dan Wakil

Presiden dalam urusan Kelautan dan Perikanan, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”.

Sebagai organisasi yang berada di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka Visi Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tahun 2020-2024 adalah “Mewujudkan Pengelolaan Perikanan dan Kelautan yang Berkelanjutan untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri” dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam urusan Kelautan dan Perikanan.

Implementasi “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian” ditunjukkan dalam bentuk pengelolaan kelautan dan perikanan yang memperhatikan keberlanjutan sumberdaya, nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat, dan daya saing industri kelautan dan perikanan yang kuat. Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan perlu menentukan misi.

Misi Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk menjalankan salah satu dari Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam RPJMN 2020-2024 yang didukung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. 4 (empat) dari 9 (sembilan) misi Presiden dan Wakil Presiden yang didukung oleh KKP adalah sebagai berikut :

- a. “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia” melalui “Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”;

- b. “Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing” melalui “Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional”;
- c. “Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan” melalui “Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”; dan
- d. “Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya”
- e. melalui “Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP”.

Dari 4 (empat) Misi Presiden yang didukung oleh KKP, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan dapat mendukung 2 (dua) misi, seperti disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 3. Dua Misi Presiden yang didukung Ditjen PDSPKP

Berdasarkan hal tersebut, Misi Ditjen PDSPKP adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kontribusi ekonomi sektor Kelautan dan Perikanan terhadap perekonomian nasional melalui Peningkatan mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil KP;
2. Peningkatan tata Kelola pemerintahan di KKP melalui perwujudan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya lingkup Ditjen PDSPKP.

Guna mendukung visi dan misi yang telah ditetapkan, Ditjen PDSPKP merumuskan tujuan pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan untuk tahun 2020-2024, yaitu :

1. Peningkatan mutu, daya saing, dan penguatan sistem logistik hasil KP, dengan tujuan :
 - Meningkatnya nilai investasi kelautan dan perikanan dari Rp 5,21 Triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 6,43 Triliun pada tahun 2024;
 - Meningkatnya pembiayaan usaha KP melalui kredit program dari Rp 3 Triliun pada tahun 2020 menjadi 4,20 Triliun pada tahun 2024;
 - Meningkatnya nilai kinerja logistik hasil perikanan dari 52 pada tahun 2020 menjadi 60 pada tahun 2024;
 - Meningkatnya volume produk olahan kelautan dan perikanan yang bermutu, aman dan berdaya saing dari 6,90 Juta Ton pada tahun 2020 menjadi 7,50 Juta Ton pada tahun 2024;
 - Meningkatnya konsumsi ikan dari 56,39 Kg/Kapita pada tahun 2020 menjadi 62,05 Kg/Kapita pada tahun 2024;
 - Meningkatnya nilai ekspor hasil perikanan dari USD 6,17 Miliar pada tahun 2020 menjadi USD 8 Miliar pada tahun 2024.

2. Melaksanakan tata Kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya lingkup Ditjen PDSPKP, dengan tujuan :

- Meningkatnya nilai PM PRB Ditjen PDSPKP dari 30 pada tahun 2020 menjadi 34 pada tahun 2024;
- Meningkatnya nilai IKPA lingkup Ditjen PDSPKP dari 88 pada tahun 2020 menjadi 90 pada tahun 2024.

Sasaran

Sasaran pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) sebagai suatu *outcome/impact* dari pelaksanaan program pengelolaan perikanan dan kelautan, program nilai tambah dan daya saing industri, serta program dukungan manajemen. Adapun sasaran tersebut adalah:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan

Sasaran : Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan Meningkat. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah :

- Nilai investasi kelautan dan perikanan meningkat dari Rp 5,21 Triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 6,43 Triliun pada tahun 2024;
- Kinerja logistik hasil perikanan meningkat dari 52 pada tahun 2020 menjadi 60 pada tahun 2024;
- Pembiayaan usaha kelautan dan perikanan melalui kredit program meningkat dari Rp 3 Triliun pada tahun 2020 menjadi 4,20 Triliun pada tahun 2024.

Sasaran : Tingkat Kemandirian SKPT Meningkatkan. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah tingkat kemandirian SKPT di bawah tanggung jawab Ditjen PDSPKP meningkat 4 (skala 1-5) pada tahun 2020 menjadi 5 (skala 1-5) pada tahun 2024.

2. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Sasaran : Produk Olahan Kelautan dan Perikanan Berdaya Saing. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah volume produk olahan kelautan dan perikanan berdaya saing meningkat dari 6,90 Juta Ton pada tahun 2020 menjadi 7,50 Juta Ton pada tahun 2024.

Sasaran : Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan Meningkatkan. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah:

- Nilai ekspor hasil perikanan meningkat dari USD 6,17 Miliar pada tahun 2020 menjadi USD 8 Miliar pada tahun 2024;
- Konsumsi ikan meningkat dari 56,39 Kg/Kapita pada tahun 2020 menjadi 62,05 Kg/Kapita pada tahun 2024.

Sasaran : Kesejahteraan Pengolah Hasil Perikanan Meningkatkan. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah Nilai Tukar Pengolah Hasil Perikanan (NTPHP) meningkat dari 103,75 pada tahun 2020 menjadi 104,75 pada tahun 2024.

3. Program Dukungan Manajemen

Sasaran : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen PDSPKP. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah:

- Indeks profesionalitas ASN lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari 72 pada tahun 2020 menjadi 76 produk pada tahun 2024;
- Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari 82 % pada tahun 2020 menjadi 86 % pada tahun 2024;
- Level maturitas SPIP Ditjen PDSPKP berada pada level 3 setiap tahunnya pada tahun 2020-2024;
- Nilai kinerja PM PRB Ditjen PDSPKP meningkat dari 30 pada tahun 2020 menjadi 34 pada tahun 2024;
- Nilai PM SAKIP Ditjen PDSPKP meningkat dari A (84) pada tahun 2020 menjadi A (84,75) pada tahun 2024;
- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari 60% pada tahun 2020 menjadi 80% pada tahun 2024;
- Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup Ditjen PDSPKP sebanyak 2 unit setiap tahunnya pada tahun 2020-2024;
- Nilai kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari Baik (88) pada tahun 2020 menjadi Baik (92) pada tahun 2024;
- Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP senilai 1% setiap tahunnya pada tahun 2020-2024;
- Tingkat Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas strategis lingkup Ditjen PDSPKP meningkat dari 70% pada tahun 2020 menjadi 80% pada tahun 2024.

- Batas tertinggi prosentase nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP dibandingkan realisasi anggaran Ditjen PDSPKP bernilai 1 (satu) setiap tahunnya pada tahun 2020-2024.

Realisasi Kegiatan Prioritas Nasional Semester II TA.2024

No	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
1	UMKM yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil KP	1.750.000.000	1.199.313.523
2	UMKM yang Difasilitasi dalam Inkubator Bisnis	2.750.000.000	1.871.700.780
3	Pelabuhan Perikanan yang terintegrasi dengan Pasar Ikan bertaraf internasional yang dikembangkan-IPFIM I	100.000.000	-
4	Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor	1.800.000.000	1.085.845.032
5	Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)	36.806.798.000	36.683.414.344
6	Prasarana Pemasaran Kelautan dan Perikanan	9.349.102.000	1.813.997.569
7	Bursa Pasar Ikan	500.000.000	200.073.898
8	Pengelola Gudang yang Difasilitasi Penerapan Sistem Resi Gudang	850.000.000	402.725.249
9	Lembaga Pengelola Logistik Ikan yang dibina dalam rangka perataan rantai pasok	1.000.000.000	659.501.042
10	Sarana Penyimpanan Produk KP	37.152.000.000	27.449.918.817
11	Sarana distribusi logistik produk KP	4.320.000.000	4.222.467.026
12	Mobil refrigerasi (MP korporasi)	4.320.000.000	4.317.159.513
13	Sarana Pendukung Operasional Gudang Beku	1.434.500.000	1.069.818.075
14	Sistem Telusur dan Logistik ikan Nasional (STELINA) yang diimplementasikan	2.237.500.000	2.127.735.260
15	Sarana pengolahan Hasil KP	15.355.000.000	12.077.044.340
16	Sarana Pengolahan Hasil KP (MP korporasi)	1.500.000.000	1.497.457.490
17	Unit Pengolahan Ikan (UPI) bernilai tambah yang dibangun	10.700.000.000	10.673.073.069
18	Produk yang mendapatkan pembinaan penerapan kelayakan pengolahan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) / Good Manufacturing Practices (GMP) HACCP	2.550.000.000	1.484.403.324
19	Unit penanganan dan unit pengolahan hasil KP skala mikro dan kecil yang dibina	5.379.000.000	8.304.944.431
20	UPI skala menengah besar yang dibina	1.100.000.000	994.807.460
21	Sarana sistem rantai dingin Hasil KP	26.064.100.000	23.022.920.355
22	Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Skala Internasional	8.700.000.000	7.298.573.675
23	Promosi Produk Kelautan dan Perikanan di Dalam Negeri	3.386.307.000	3.276.398.272
24	Peralatan Pemasaran	8.100.000.000	7.203.070.434
25	Kendaraan Pemasaran Arah Teknologi Informasi	1.200.000.000	-
26	Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan	1.000.000.000	647.949.591
27	Profil Pasar Dalam Negeri Hasil Kelautan Perikanan	1.000.000.000	961.139.934
28	Promosi Usaha dan Investasi KP	3.000.000.000	2.255.200.302
29	Lembaga usaha KP yang ditingkatkan kapasitasnya	2.450.000.000	1.820.075.907
30	Wirausaha KP yang ditumbuhkan dan/atau dibina	8.072.500.000	7.308.349.337
31	UMKM KP yang difasilitasi pembiayaan usaha	5.100.000.000	3.165.030.737
32	UMKM KP yang difasilitasi kemitraan usaha	2.701.000.000	1.823.466.664
33	Prasarana Pendukung Operasional gudang Beku 1000 Ton	2.050.000.000	1.673.890.435
34	Rekomendasi Kebijakan Pendampingan Major Project Pelabuhan Perikanan yang Terintegrasi dengan Pasar Ikan Bertaraf Internasional	500.000.000	250.414.581
JUMLAH		218.277.807.000	178.651.880.466

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Semester II 2024

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 (Audited) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024 (Audited) ini merupakan laporan konsolidasi dari

seluruh jenjang struktural di bawah Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Ditjen PDSPKP adalah 40 entitas. Rincian entitas tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Entitas UAPPA-E1

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	JUMLAH JENIS KEWENANGAN			
			KP	KD	DK	TP
1	427686	BALAI BESAR PENELITIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)		1		
2	622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1			
3	691014	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA				1
4	691024	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA				1
5	691012	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR				1
6	691022	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN				1
7	691043	DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN PAPUA PEGUNUNGAN				1
8	691036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG				1
9	691035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN				1
10	691008	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA				1
11	691019	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG				1
12	691026	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN				1
13	691027	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA				1
14	691009	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT				1
15	691037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO				1
16	691018	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN				1
17	691013	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM				1
18	691011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA				1
19	691025	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH				1
20	691032	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA				1
21	691044	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH				1
22	691034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA				1
23	691041	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA				1
24	691039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT				1
25	691030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT				1
26	691033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU				1
27	691038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU				1
28	691015	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT				1
29	691028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU				1
30	691029	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI				1
31	691042	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA BARAT DAYA				1
32	691021	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH				1
33	691040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT				1
34	691010	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH				1
35	691017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI				1
36	691045	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN				1
37	691016	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU				1
38	691020	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT				1
39	691031	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR				1
40	691023	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR				1
TOTAL PEGAWAI			1	1	0	38

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi

yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos Laporan Keuangan Semester II 2024 menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

*Kebijakan
Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus

pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan PeLaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
2. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
3. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar;

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan,

aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,

Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

ATB disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan senilai harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 senilai Rp386.899.151.000. Selama Semester II tahun 2024, dilakukan revisi sebanyak 13 (tiga belas) kali atas DIPA Awal Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan serta Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan Dan Perikanan yang disebabkan adanya *Automatic Adjustment*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA

Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	7.625.123.000	7.625.123.000
Jumlah Pendapatan	7.625.123.000	7.625.123.000
Belanja		
Belanja Pegawai	63.756.590.000	65.466.051.000
Belanja Barang	313.877.274.000	312.725.337.000
Belanja Modal	7.562.874.000	8.707.763.000

Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	386.899.151.000	386.899.151.000

B.1 Pendapatan

Realisasi
 Pendapatan
 Rp9.354.525.348

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah senilai Rp9.354.525.348 atau mencapai 122,68 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp7.625.123.000. Pendapatan lingkup Ditjen PDSPKP terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3.983.081.000	6.930.501.171	174,00
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	48.619.000	-
425132 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	711.425.000	95.010.609	13,35
425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	2.702.542.000	910.157.224	33,68
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	52.081.740	-

425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	393.602.992	-
425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	642.981.248	-
425289 Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	228.075.000	263.342.400	115,46
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	16.799.906	-
425839 Pendapatan Denda Lainnya	-	1.429.058	-
Jumlah	7.625.123.000	9.354.525.348	122,68

Realisasi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Semester II TA 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan adanya pendapatan atas Cold Storage 1.000 Ton dan kenaikan pendapatan Cold Storage 2.000 Ton yang sebelumnya dilaksanakan dengan mekanisme sewa pemanfaatan (Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan) dengan Perindo dan saat ini sudah dikelola sendiri oleh Direktorat Logistik menggunakan PP Tarif 85 (Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi).

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024 mengalami penurunan yang cukup tinggi dibandingkan Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan adanya penurunan pendapatan sewa Pasar Ikan Modern Muara Baru dan Coldstorage 2000 Ton Muara Baru yang belum dibayarkan oleh PT Perindo. Selain itu Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 mengalami penurunan yang cukup tinggi dibandingkan Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan Kendaraan Berpendingin

sudah dikembalikan ke KKP dan tidak dilanjutkan sewa oleh PT Perindo karena umur kendaraan yang sudah melewati usia ekonomisnya.

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 mengalami penurunan yang cukup tinggi dibandingkan Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan adanya penjualan Kapal Pengangkut Ikan (MV Silver Sea 2) senilai Rp5.412.850.000 di Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023
 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.930.501.171	4.199.106.384	39,41
425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	-	2.640.000	-
425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	48.619.000	151.498.323	(211,60)
425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	910.157.224	2.529.083.248	(177,87)
425132 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	95.010.609	843.155.976	(787,43)
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	52.081.740	349.828.982	(571,69)
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	393.602.992	109.030.217	72,30

425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	642.981.248	6.146.030.765	(855,86)
425289 Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	263.342.400	202.570.000	23,08
425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	591.272.136	-
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	16.799.906	102.128.600	(507,91)
425839 Pendapatan Denda Lainnya	1.429.058	-	100,00
Jumlah	9.354.525.348	15.226.344.631	-62,77

Rincian realisasi pendapatan per 31 Desember TA 2024 senilai Rp9.354.525.348 sebagai berikut :

1. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp6.930.501.171 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp1.230.745.965 berupa sewa akuarium dan peralatan pendukungnya Raiser Ikan Cibinong dan Kendaraan Berpendingin;
 - BBP3KP senilai Rp5.699.755.205 berupa Tarif PP 85 atas penggunaan Coldstorage 1.000 Ton dan Coldstorage 2.000 Ton Muara Baru.
2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya senilai Rp263.342.400 terdapat pada satker:
 - BBP3KP senilai Rp263.342.400 berupa Pelayanan Pengujian Kualitas Air dan Lingkungan - 2. Abiotik - cc. Uji Mineral dan Sedimen: - 2) Spektrofotometri Serapan

Atom (SSA)- Flame Nitros (Al, Ca dan Lain-Lain). Uji Arsen (As) berupa Pengujian Lab. Bobot Tuntas PT. Carvinna Trijaya Makmur, dll.

3. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp642.981.248 terdapat pada satker:

- Setditjen PDSPKP senilai Rp562.839.534 yang terdiri dari Rp193.186.000 berupa forklift 3 unit dari Direktorat Logistik, Nissan ExTrail nopol B.1451 PQR Dit. UI, penjualan Xtrail nopol B 1427 DQ, senilai Rp12.793.000 yang terdiri dari lelang non eksekusi BMN, senilai Rp169.718.000 yang terdiri dari penjualan 3 unit kendaraan pada Direktorat Logistik, senilai Rp91.963.312 berupa penjualan Quadrupole Spectrometer/LC MS/MS, Waters, Quatroo Premier XE di Kabupaten Bogor, Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Laboratorium Pertanian), Brand: Analytic Jena; Model: Zenit 700 di Kabupaten Bogor;
- Diskanlut Provinsi DKI Jakarta senilai Rp6.000.000 berupa 6 unit peralatan dan mesin dalam kondisi scrap (terdiri dari refrigerated centrifuge, distillation equipment, kjedahi nitrogen digestion, dll) serta 1 unit bangunan untuk dibongkar, kondisi rusak berat apa adanya;
- Diskanlut Provinsi Papua senilai Rp1.621.571 berupa HBL Lelang Non Eksekusi Wajib BMN;
- Diskanlut Provinsi Jambi senilai Rp258.775 berupa Hasil Bersih Lelang (peralatan laboratorium);
- BBP3KP senilai Rp72.267.420 berupa Penjualan mobil Inova Balai No B 2463 SQ;

4. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp48.619.000 terdapat pada satker:

- BBP3KP senilai Rp40.793.000 berupa pendapatan atas lelang alat Pengolahan hasil Prikanaan dan alat lab dan senilai Rp.7.826.000 berupa Lelang Non Eksekusi BMN;

5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan senilai Rp910.157.224 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp381.616.188 berupa Sewa Cold Storage 2000 Ton & Sarana Pendukungnya.
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp528.541.036 berupa Sewa Lapak Basah PIM Muara Baru, yang terdiri atas sewa dari banyak kios.
6. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin senilai Rp95.010.609 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp33.869.000 berupa sewa 1 unit Kendaraan Roda 4 Berpendingin, Nomor Polisi B 9597 PQV oleh PERINDO Jakarta untuk pemakaian 1 (satu) Tahun, senilai Rp61.141.609 berupa sewa Pembayaran PNPB atas penggunaan unit Kendaraan Bermotor Truk Roda 6 oleh PT. Perikanan Indonesia
7. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp52.081.740 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp13.038.000 berupa pendapatan denda Pembayaran Pengadaan Gudang Beku Portabel di Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Wakatobi dan Kota Tual. Senilai Rp6.146.635 berupa Denda atas Keterlambatan Pekerjaan Pengadaan Pabrik Es Portable di Bau Bau dan Senilai Rp 2.964.740 berupa Pembayaran Denda keterlambatan pengiriman barang pada Paket Pengadaan Forklift, Pembayaran Denda Keterlambatan, Pengiriman Pengadaan Pallet Plastik, Denda Keterlambatan Pekerjaan Pallet Besi dan potongan SP
8. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp16.799.906 terdapat pada satker:
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp2.620.000 berupa pengembalian uang makan dan tunjangan kinerja bulan Desember TA.2023 dan setoran otomatis dari palikasi GPP

berupa pembayaran kekurangan tunjangan fungsional pegawai.

- BBP3KP senilai Rp14.179.906 berupa pengembalian uang makan dan tunjangan kinerja.

9. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp393.602.992 terdapat pada satker:

- Setditjen PDSPKP senilai Rp61,225,000 berupa Pengembalian Pembayaran Pekerjaan Peresmian Gerai Pemasaran Ikan di Jakarta Timur. Senilai Rp254,905,856 berupa Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pekerjaan Pembangunan Pabrik Es, Sentra Kuliner, Gudang Beku Portabel, Gedung Sarana Pasca Panen, dll. Senilai 49,084,238 berupa pembayaran kekurangan volume pekerjaan lantai jamur DKP Kab. Bombana TA. 2015 temuan kelebihan Pembayaran CV Putra Tiga Utama terkait LHP BPK atas LK 2016 (Kab. Kolaka) temuan kelebihan Pembayaran CV Putra Tiga Utama terkait LHP BPK atas LK 2016 (Kab. Konawe). Senilai Rp. 3.819.000 berupa Temuan perdin Konawe LK 2016 a.n. Hendrawan S.
- Dinas KP Provinsi Sulawesi Tenggara senilai senilai 10.300.000 berupa Setoran atas Hasil Audit pada Satker TA. 2013 oleh Itjen pada Tahun 2014.

10. Pendapatan Denda Lainnya senilai Rp1.429.058 terdapat pada satker:

- Setditjen PDSPKP senilai Rp1.429.058 berupa Denda Keterlambatan Pembayaran Plugging Container dan CS 2000 ton

*Realisasi
Belanja
Rp324.896.904.773*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan pada Semester II TA 2024 adalah

senilai Rp324.896.904.773 atau 84 persen dari anggaran belanja senilai Rp386.899.151.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	65.466.051.000	65.318.878.226,	100
Belanja Barang	312.725.337.000	253.163.217.877,	81
Belanja Modal	8.707.763.000	6.414.808.670,	74
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	386.899.151.000	324.896.904.773	84
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah	386.899.151.000	324.896.904.773	84

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami kenaikan senilai 19 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah pegawai PPPK.

Realisasi Belanja Modal bila dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2023 mengalami kenaikan 12,44 persen disebabkan adanya kenaikan anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

Realisasi Belanja Barang bila dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2024 mengalami penurunan 9,29 persen.

Penurunan Belanja Barang disebabkan adanya:

1. Sampai dengan periode pelaporan Semester II tahun 2024, realisasi anggaran seluruh satker Tugas Pembantuan mengalami blokir bintang sampai dengan bulan Juni 2024.
2. Realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat mengalami penurunan, dimana pagu belanja tersebut merupakan komponen terbesar dari belanja barang.

Realisasi fisik belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat diperkirakan pada periode triwulan IV.

Tidak terdapat pagu dan realisasi terkait Belanja Bantuan Sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Pegawai	65.318.878.226	54.810.973.275	19,17
Belanja Barang	253.163.217.877	279.088.484.003	-9,29
Belanja Modal	6.414.808.670	5.705.080.128	12,44
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah	324.896.904.773	339.604.537.406	-4,33

Belanja
Pegawai
Rp65.318.878.226

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp65.318.878.226 dan Rp54.810.973.275. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan senilai 19 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pegawai PPPK.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai.
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	27.882.716.139	25.938.090.809	7,50
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	3.386.043.998	639.360.574	429,60
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	34.117.033.062	28.234.887.977	20,83
Jumlah Belanja Kotor	65.385.793.199	54.812.339.360	19,29
Pengembalian Belanja Pegawai	(66.914.973)	(1.366.085)	4.798,30
Jumlah Belanja	65.318.878.226	54.810.973.275	19,17

Belanja Barang
Rp253.163.217.877

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp253.163.217.877 dan Rp279.088.484.003. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 9 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Sampai dengan periode pelaporan Semester II tahun 2024, realisasi anggaran seluruh satker Tugas Pembantuan mengalami kenaikan karena masih diblokir bintang sampai bulan Juni 2024.
2. Realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat mengalami penurunan, dimana pagu belanja tersebut merupakan komponen terbesar dari belanja barang. Realisasi fisik belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat paling banyak pada periode triwulan IV.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	11.192.856.527	12.630.870.056	-11,38
Belanja Barang Non Operasional	53.772.368.992	49.357.649.340	8,94
Belanja Persediaan	723.976.128	711.146.379	1,80
Belanja Jasa	42.518.314.521	36.635.039.955	16,06

Belanja Pemeliharaan	6.558.251.744	9.335.188.366	-29,75
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	63.399.277.283	69.703.802.918	-9,04
Belanja Perjalanan Luar Negeri	2.219.651.274	2.644.346.766	-16,06
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	73.095.764.300	98.651.081.202	-25,90
Jumlah Belanja Kotor	253.480.460.769	279.669.124.982	-9,36
Pengembalian Belanja Barang	317.242.892	580.640.979	-45,36
Jumlah Belanja	253.163.217.877	279.088.484.003	-9,29

Belanja Modal
Rp6.414.808.670

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp6.414.808.670 dan Rp5.705.080.128. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan 12 persen dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh menurunnya belanja modal peralatan dan mesin dan diblokir bintang untuk pembelian peralatan pengolahan data.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.171.590.525	5.013.334.578	-36,74
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.178.609.200	198.012.000	495,22
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	2.064.608.945	493.733.550	318,16
Jumlah Belanja Kotor	6.414.808.670	5.705.080.128	12,44
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	6.414.808.670	5.705.080.128	12,44

Belanja Modal
Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu dan realisasi akun belanja modal tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp3.171.590.525

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah senilai Rp3.171.590.525 mengalami penurunan senilai 36,74 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 senilai Rp5.013.334.578. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya pengadaan belanja modal peralatan dan mesin. Adapun penurunan tersebut adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Peralatan dan Mesin	3.171.590.525	5.013.334.578	-36,74
Jumlah Belanja Kotor	3.171.590.525	5.013.334.578	-36,74
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Modal	3.171.590.525	5.013.334.578	-36,74

Belanja Modal
Gedung dan

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Bangunan
Rp1.178.609.200

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing senilai Rp1.178.609.200 dan Rp198.012.000. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan senilai 495,22 persen bila dibandingkan dengan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya pengadaan belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Gedung Kantor	1.178.609.200	198.012.000	495,22
Jumlah Belanja Kotor	1.178.609.200	198.012.000	495,22
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1.178.609.200	198.012.000	495,22

Belanja Modal
Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini dikarenakan tidak terdapat rencana pembangunan pada tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	-

Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp98.235.000. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan 100% dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini dikarenakan tidak terdapat rencana belanja modal lainnya pada tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2023	%
Modal Lainnya	2.064.608.945	493.733.550	318,16
Jumlah Belanja Kotor	2.064.608.945	493.733.550	318,16
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	2.064.608.945	493.733.550	318,16

Belanja
Bantuan Sosial
Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat pagu dan realisasi belanja Bantuan Sosial pada Ditjen PDSPKP.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
 Rp1.137.461.192

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp1.137.461.192 dan Rp1.919.920.443.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
 Pengeluaran
 Rp0

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023
 (dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Kas Bank	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
 Penerimaan
 Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0 yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah

tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 2
Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Rekening Bank	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak
Rp995.277.830

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp1.972.387.393 dan Rp1.317.182.616 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNB	1.839.391.122	892.546.543
Piutang Lainnya	132.996.271	424.636.073
Jumlah	1.972.387.393	1.317.182.616

Penyelesaian Piutang PNB TA.2024 senilai Rp1.839.391.122 terdapat pada:

1. Satker Setditjen PDSPKP berupa Temuan Pemeriksaan BPK atas Penyewaan BMN berupa Pasar Ikan Modern di Muara Baru oleh Direktorat Jenderal PDSPKP kepada PT. Perindo (Persero) yang Tidak Sesuai Ketentuan dan Belum Sepenuhnya Mendukung Perolehan PNB yang Maksimal. Pada perjanjian kerjasama yang sudah ditandatangani antara Ditjen PDSPKP dan PT Perindo tanggal 7 September 2023 sd 16 Februari 2024 (Nilai Sewa dan Denda) terdapat senilai Rp597.654.880 periode 7 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 serta senilai Rp.233.184.631 periode 1 Januari 2024 - 16 Februari 2024. Pada perjanjian kerjasama antara Ditjen PDSPKP dan PT Perindo 16 Februari 2024 sd 15 Agustus 2025 (Nilai Sewa saja) senilai Rp863.470.170.
2. Satker Setditjen PDSPKP berupa Koreksi BPK atas Penyewaan BMN berupa Kendaraan Berpendingin oleh Direktorat Jenderal PDSPKP kepada PT. Perindo (Persero) Tidak Sesuai Ketentuan dan Belum Sepenuhnya Mendukung Perolehan PNB yang Maksimal senilai Rp143.223.677.
3. Satker BBP3KP berupa Penyewaan BMN berupa Kendaraan Berpendingin oleh Direktorat Jenderal PDSPKP kepada PT. Perindo (Persero) senilai Rp1.857.764.

Penyelesaian Piutang Lainnya senilai Rp132.966.271 pada periode TA.2024 terdapat pada:

1. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara senilai Rp22.323.000 terkait LHA Inspektorat Jenderal atas Program Strategis dengan nomor LHA R.3137/ITJ/HP.110/I/2015. Satker masih dalam tahap melakukan angsuran.
2. Satker Setditjen PDSPKP senilai Rp1.518.125 terkait Pengembalian sisa perhitungan Uang Makan Bulan Desember TA. 2024 senilai Rp423.150. Pengembalian sisa perhitungan Tukin PNS Bulan Desember 2024 senilai Rp966.383. Pengembalian sisa perhitungan Tukin PPPK Bulan Desember 2024 senilai 128.592
3. Satker Setditjen PDSPKP senilai 39.995.200,27 terkait Temuan pemeriksaan BPK-RI atas Pekerjaan Pengadaan Pekerjaan Pembangunan Unit Pengolahan Ikan (UPI) Bernilai Tambah di Kota Pekalongan No. 297/DJPDSPKP.0/PL.420/IX/2024, tgl 20 September 2024.
4. Satker Setditjen PDSPKP senilai 24.074.330,67 terkait Temuan pemeriksaan BPK-RI atas Pengadaan Penataan Kawasan UPI Bernilai Tambah Pekalongan No. 256/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024, tgl 10 Desember 2024.
5. Satker Setditjen PDSPKP senilai Rp30.998.932 terkait Temuan pemeriksaan BPK-RI atas Perjalanan Dinas Luar Negeri Tahun Anggaran 2024.
6. Satker Setditjen PDSPKP senilai Rp14.086.683 terkait Temuan pemeriksaan BPK-RI atas Perjalanan Dinas Luar Negeri Tahun Anggaran 2023.

Penyisihan
 Piutang Tidak
 Tertagih – Piutang
 Bukan Pajak –
 (Rp305.036.121)

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai

Rp305.036.121 dan Rp133.773.993, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	1.241.736.242	0,5%	6.208.681
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	597.654.880	50%	298.827.440-
Macet	-	100%	-
Jumlah	1.863.232.247		305.036.121
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	1.863.232.247		300.807.964

Beban Dibayar di
Muka
Rp0

C.1.6. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka
TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Tidak terdapat rincian Beban Dibayar pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.1.7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Tidak terdapat rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP.

Persediaan
 Rp442.991.326

C.1.8. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp442.991.326 dan Rp736.511.820 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Perbandingan Rincian Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	11.671.059	1.993.771
Barang untuk Pemeliharaan	3.406.444	3.516.000
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		0
Bahan Baku	173.523.023	248.639.749
Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam Proses	223.911.800	473.056.800
Persediaan Lainnya	30.479.000	9.305.500
Jumlah	442.991.326	736.511.820

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian Persediaan pada Ditjen PDSPKP berupa:

1. Barang Konsumsi senilai Rp11.671.059 terdapat pada Satker Sekretariat Ditjen PDSPKP & BBP3KP berupa Alat Tulis, Penjepit Kertas, Penghapus/Korektor, Ordner Dan Map, Cutter (Alat Tulis Kantor), Alat Perekat, Alat Tulis Kantor

- Lainnya, Kertas HVS, Amplop, Tinta/Toner Printer, Mouse, Bahan Komputer Lainnya.
2. Bahan untuk Pemeliharaan senilai Rp3.406.444 terdapat pada Satker BBP3KP berupa Sapu Dan Sikat, Alat-Alat Pel Dan Lap, Kaset Dan Tempat Sampah, Bahan Kimia Untuk Pembersih Pengharum Ruangan.
 3. Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam Proses senilai Rp223.911.800 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP berupa: Perencanaan Sentra Kuliner Ikan Kab. Sumbawa, Perencanaan Pasar Ikan Bersih Kab. Tulungagung, Perencanaan Sentra Kuliner Ikan di Kampung Nelayan Modern, Pengadaan Jasa Konsultasi Perencanaan Pembangunan UPI Bernilai Tambah di Kota Pekalongan (004).
 4. Bahan Baku senilai Rp173.523.023 terdapat pada Satker BBP3KP berupa bahan kimia lainnya (*media raegensia*).
 5. Persediaan Lainnya senilai Rp30.479.000 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP berupa biota laut/ikan.

Aset Tetap
Rp742.957.479.054

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp742.957.479.054 dan Rp741.630.033.331. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Tanah
Rp610.358.044.792

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp610.358.044.792 dan Rp610.358.044.792

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Awal Tahun 2023 Audited	Rp	610.358.044.792
Mutasi tambah:	Rp	216.657.866.760
Transfer masuk	Rp	216.657.866.760
Koreksi pencatatan nilai/kuantitas	Rp	-
Reklasifikasi masuk	Rp	-
Koreksi Kesalahan Input IP	Rp	-
Koreksi Transfer Masuk Akibat Koreksi Nilai	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	(216.657.866.760)
Transfer keluar	Rp	(216.657.866.760)
Koreksi Kesalahan Input IP	Rp	-
Koreksi Transfer Keluar atas 224	Rp	-
Koreksi pencatatan nilai/kuantitas	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2023	Rp	610.358.044.792
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	610.358.044.792

Mutasi tambah tanah senilai Rp216.657.866.760 terdiri dari: transaksi Transfer Masuk dari Satker Setditjen PDSPKP kepada BBP3KP berupa tanah Cold Storage 1.000 Ton dan Cold Storage 2.000 Ton di Muara Baru.

Mutasi kurang tanah senilai (Rp216.657.866.760) terdiri dari: transaksi Transfer Keluar dari Satker Setditjen PDSPKP kepada BBP3KP berupa tanah Cold Storage 1.000 Ton dan Cold Storage 2.000 Ton di Muara Baru.

Peralatan dan
Mesin
Rp155.596.231.192

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp155.596.231.192 dan Rp193.874.063.797.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Awal Tahun 2023 Audited	Rp	193.874.063.797
Mutasi tambah:		
Perolehan Lainnya	Rp	46.497.900
Pembelian	Rp	3.151.555.025
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	126.754.200
Transfer Masuk	Rp	20.208.702.269
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	Rp	20.035.500
Internal Transfer Masuk		
Total mutasi tambah	Rp	23.553.544.894
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	Rp	(220.496.172)
Transfer Keluar	Rp	(20.208.702.269)
Koreksi Pencatatan	Rp	(14.998.500)
Hibah Keluar	Rp	(1.400.250.000)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp	(39.986.930.558)
Internal Transfer Keluar		
Total mutasi kurang	Rp	(61.831.377.499)
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	155.596.231.192
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	155.596.231.192

Mutasi tambah peralatan dan mesin senilai Rp23.553.544.894 terdiri dari:

1. Perolehan lainnya senilai Rp46.497.900 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP berupa 2 Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)).
2. Pembelian senilai Rp3.151.555.025 terdapat pada Satker:
 - BBP3KP senilai Rp1.231.106.000 berupa 1 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer), 1 Buah Furnace, 1 Buah Lemari Besi/Metal, 2 Buah Dehumidifier, 6 Buah Hard Disk, 4 Buah A.C. Split, 1 Buah Pressure Vessel (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia), 4 Buah Lap Top, 1 Buah Filtration System, 3 Buah P.C Unit, 1 unit Alat Komunikasi Sosial Lainnya, 6 Buah Laboratory Sieve Set, 10 Buah Thermometer Digital (Alat Laboratorium

Lainnya), 1 Buah Mikroskop Monokuler, 1 Buah Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian), 1 Buah Kursi Kayu, 1 Buah Karpas, 1 Buah Autoclave (Alat Laboratorium Umum), 2 Buah Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan), 2 Buah Meja Kerja Besi/Metal, 1 Buah Meja Resepsionis, 1 Buah Logic Probe (Alat Laboratorium Lainnya), 1 Buah Precisions Balance, 1 Buah PH Meter (Alat Laboratorium Umum), 2 Buah Thermocouple, 7 Buah Kursi Besi/Metal, 1 Buah TV Connector.

- Setditjen PDSPKP senilai Rp1.920.449.025 berupa 2 Buah Timbangan Elektronik, 2 Buah Timbangan Barang, 1 unit Alat Pendingin Lainnya, 1 Buah Pallet Plastik, 4 Buah Refrigerator/Freezer, 1 Buah Kompor Gas (Alat Dapur), 1 Buah Kamera Digital, 8 Buah Lap Top, 1 Buah Televisi, 2 Buah Kompor Minyak Tanah (Alat Laboratorium Makanan), 1 Buah Steamer, 2 set Sofa, 2 Buah Lemari Penyimpan, 2 Buah Meja Kerja Besi/Metal, 1 Buah Mesin Barcode, 1 unit Alat Ukur Lainnya, 20 Buah Pallet, 1 Unit Forklift, 1 Buah Blender, 1 Buah Oven Listrik, 100 Buah Kursi Besi/Metal, 1 Buah Meja Kerja Kayu, 1 Buah A.C. Sentral, 4 Buah A.C. Split, 14 Buah Kursi Besi/Metal, 1 unit Mixer Sound Sistem, 5 Buah Sound System, 2 Buah Amplifier, 2 Buah Meja Kerja Besi/Metal, 5 Buah Meja Kerja Besi/Metal, 6 Buah GPS Mapper Counter, 4 Buah Tablet PC, 1 Buah LCD Projector/Infocus, 17 Buah Lap Top, 2 Buah Video Conference, 1 Buah Televisi, 1 Buah GPS Mapper Counter.

3. Transfer Masuk senilai Rp20.208.702.269 terdapat pada Satker:

- BBP3KP senilai Rp19.648.827.283 berupa 2 Buah Meja Kerja Besi/Metal, 1 Buah Steamer, 1 Buah Televisi, 1

Buah Refrigerator/Freezer, 1 Buah Oven Listrik, 20 Buah Pallet, 1 Buah Kompor Gas (Alat Dapur), 1 Buah Blender, 2 set Sofa, 1 Buah Kamera Digital, 2 Buah Timbangan Elektronik, 1 unit Alat Pendingin Lainnya, 1 Buah Pallet Plastik, 2 Buah Lemari Penyimpan, 10 Unit Truck + Attachment, 3 Buah A.C. Split, 10 Buah Lemari Penyimpan, 1 Buah Microphone Table Stand, 10 Buah Lampu, 1 Buah Generator Test, 3 Unit Lori Dorong, 7 Buah Cold Storage (Alat Pendingin), 1 unit Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya, 2 unit Alat Produksi Perikanan Lainnya, 1 Buah Meja Kerja Besi/Metal, 5 Buah Rak Besi, 1 Buah Sound System, 1 Buah Camera Conference, 3 Buah Battery Charge, 339 Buah Pallet, 1 unit Alat Pembersih Lainnya, 3 Unit Pick Up, 1 Buah Rak Peralatan, 25 Buah Kursi Besi/Metal, 4 Buah CCTV - Camera Control Television System, 2 Buah Televisi, 1 Unit Forklift.

- Setditjen PDSPKP senilai Rp559.874.986 berupa 2 Buah Lap Top, 1 Buah Lap Top, 1 Buah Lap Top, 2 Buah Kursi Kayu.

4. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp126.754.200 terdapat pada satker BBP3KP berupa Elevator /Lift, Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Sedang, Cold Storage (Alat Pendingin).
5. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) senilai Rp20.035.500 terdapat pada satker Sekretariat Ditjen PDSPKP berupa Forklift.

Mutasi kurang peralatan dan mesin senilai Rp52.084.579.000 terdiri dari:

1. Koreksi Pencatatan senilai Rp14.998.500 terdapat pada satker Setditjen PDSPKP berupa 1 Buah Kabel UTP.

2. Transfer Keluar senilai Rp20.208.702.269 terdapat pada Satker:
 - BBP3KP senilai Rp559.874.986 berupa 2 Buah Lap Top, 1 Buah Lap Top, 1 Buah Lap Top, 2 Buah Kursi Kayu.
 - Setditjen PDSPKP senilai Rp19.648.827.283 berupa 2 Buah Meja Kerja Besi/Metal, 1 Buah Steamer, 1 Buah Televisi, 1 Buah Refrigerator/Freezer, 1 Buah Oven Listrik, 20 Buah Pallet, 1 Buah Kompor Gas (Alat Dapur), 1 Buah Blender, 2 set Sofa, 1 Buah Kamera Digital, 2 Buah Timbangan Elektronik, 1 unit Alat Pendingin Lainnya, 1 Buah Pallet Plastik, 2 Buah Lemari Penyimpan, 10 Unit Truck + Attachment, 3 Buah A.C. Split, 10 Buah Lemari Penyimpan, 1 Buah Microphone Table Stand, 10 Buah Lampu, 1 Buah Generator Test, 3 Unit Lori Dorong, 7 Buah Cold Storage (Alat Pendingin), 1 unit Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya, 2 unit Alat Produksi Perikanan Lainnya, 1 Buah Meja Kerja Besi/Metal, 5 Buah Rak Besi, 1 Buah Sound System, 1 Buah Camera Conference, 3 Buah Battery Charge, 339 Buah Pallet, 1 unit Alat Pembersih Lainnya, 3 Unit Pick Up, 1 Buah Rak Peralatan, 25 Buah Kursi Besi/Metal, 4 Buah CCTV - Camera Control Television System, 2 Buah Televisi, 1 Unit Forklift;
3. Hibah Keluar senilai Rp1.400.250.000 terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP berupa 3 Unit Truck + Attachment.
4. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp Rp39.986.930.558 terdapat pada Satker:
 - BBP3KP senilai Rp23.270.773.592 berupa -1 Unit Lori Dorong, -1 Buah Mesin Pengepres Kulit, -6 Unit Vibration Plate, -2 Buah A.C. Split, -6 Buah P.C Unit, -1 Buah Slide Projector, -1 Buah Brandkas, -2 unit Alat Pembersih Lainnya, -1 Buah Alat Pengolah Tepung, -2 Buah Mesin Penghalus, -1 Buah Mesin Bor Tangan, -3 Buah Water

Filter, -1 Buah DVD Player, -1 Buah Meat Grinder, -1 Buah Digital Tang Ampere, -1 Buah Beater Unit (Mesin Penggiling), -30 Buah Lap Top, -18 Buah Kursi Fiber Glas/Plastik, -1 Buah Meja Kerja Kayu, -1 Buah Mesin Penekuk/Lipat Plat, -1 Buah Mesin Balancer, -1 Buah Mesin Pres, -8 Buah Dispenser, -8 Buah Lemari Kayu, -15 Buah Intercom Unit, -1 Buah Layar Film/Projector, -1 Buah Exstoder/Extruder, -40 Buah Tenda, -3 Buah Meja Potong, -1 Unit Leak Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan), -2 Unit Gerobak Dorong, -1 Buah Alat Penghancur Kertas, -1 Buah TV Connector, -2 Buah Mesin Pemotong Rumput, -1 Buah Refrigerator/Freezer, -1 Buah Sound System, -1 Buah Genset, -1 Buah Mesin Serut, -1 Unit Sumersible Pump, -1 Buah Electric Meat San, -1 Unit Leak Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan), -1 Buah Blas And Urology Set, -1 Buah Automatic SPM Analyzer, -1 Buah Handy Sampler For Gas Sampling, -1 Buah Bamboo Machine, -1 Buah Vacuum Coating, -1 Buah Scanner (Universal Tester), -1 Buah Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS), -1 Buah Alat Uji Analisa Oksida Logam-Logam (Spektrofotometer), -1 Buah Alat Pengering (Dryer), -1 Buah Single Channel Analyzer Counter, -1 Buah Air Jacketed Dry C02 Incubator, -1 Buah Felsh Steam Boiler, -1 Buah Laser Diode Photocoagulator, -2 Buah High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC), -1 Buah Spray Dryer, -1 Buah Precission Filling Machine, -1 Buah Ring Ball Sparepart, -1 Buah Spectrophotometer, -1 Buah Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan), -1 Buah Desintegrator, -1 Buah Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian), -1 Buah Retort (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia), -1 Buah Freezer (Alat Laboratorium Patologi), -1 Buah Leaching

- Equipment, -1 Buah Fume Hood (Laboratory Safety Equipment), -4 Buah Fish Moisture Tester, -1 Buah Grinder, -1 Buah Hoist, -1 Buah Horizontal Planar Motion Mechaanism (HPMM), -1 Buah Microphone Connector Box, -1 Buah Retort (Glassware Plastic/utensils), -1 Buah High Performance Liquid Cramotograph, -1 Buah Rotary Saw, -2 Buah Fluorosence Meter, -1 Buah Plane Machine For Wood, -1 Buah High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC), -1 Buah Centrifuge (Alat Laboratorium Umum), -1 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -1 Buah Alat Penguji Jenis Logam, -1 unit Alat Pengolahan Air Lainnya, -1 Buah Refrigerator, -1 Unit Sodium High Pressure Flood Light, -1 Buah Boiler, -1 Buah Felsh Steam Boiler;
- Setditjen PDSPKP senilai Rp16.716.156.966 berupa -1 Buah Quadrupole Spectrometer, -2 Buah Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian), -3 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer), -4 Buah Tablet PC, -10 Buah P.C Unit, -20 Buah Note Book, -19 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -2 unit Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya, -1 Unit Pick Up, -3 Unit Forklift, -1 Buah Sound System, -28 Buah P.C Unit, -5 Buah Note Book, -8 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -1 Buah Panci, -1 Buah Televisi, -1 Buah Tabung Pemadam Api, -7 Buah Palm Top, -1 Buah Server, -1 Buah Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner, -3 Buah LCD Projector/Infocus, -1 Buah Cover Survensace CCTV System, -5 Buah Mesin Ketik Elektronik/Selektrik, -2 Buah Camera Conference, -1 Buah Facsimile, -2 Buah External/ Portable Hardisk, -21 Buah Note Book, -5 Buah Kursi Besi/Metal, -1 Buah Dispenser, -1 Buah

Televisi, -18 Buah P.C Unit, -6 Buah A.C. Split, -18 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -1 Buah Rak Server, -4 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer), -7 Buah Lemari Kayu, -2 Buah Kamera Udara, -8 Buah Handy Cam, -1 Buah A.C. Split, -2 Buah Filing Cabinet Kayu, -1 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -2 Buah Exhaust Fan, -1 Buah Kardex Besi, -5 Buah Meja Kerja Kayu, -2 Buah Filing Cabinet Besi, -4 Buah Locker, -3 Buah Camera Electronic, -10 Buah CCTV - Camera Control Television System, -5 Buah Meja Rapat, -12 Buah Camera Digital, -1 Buah Note Book, -5 unit Meubelair Lainnya, -2 Buah Lemari Besi/Metal, -5 Buah P.C Unit, -96 Buah Partisi, -1 Unit Mesin Pembuat Es, -1 Buah Cold Storage (Kamar Pendingin).

5. Reklasifikasi Keluar ke Persediaan senilai Rp220.496.172 terdapat pada satker BBP3KP berupa 6 Buah Kacamata Pelindung, 6 unit Alat Pelindung Lainnya, 10 Buah External/ Portable Hardisk, 6 Buah Sepatu Pelindung, 6 Buah Baju Anti Panas, 4 unit Baju Pengaman Lainnya, 14 Buah Lampu, 3 Buah External.

Tabel 11
Pembelian Peralatan dan Mesin TA 2024
(dalam rupiah)

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	8.539.500
2	Furnace	1	Buah	134.000.000
3	Lemari Besi/Metal	1	Buah	1.750.000
4	Dehumidifier	2	Buah	28.000.000
5	Hard Disk	6	Buah	12.439.500
6	A.C. Split	4	Buah	39.849.000
7	Pressure Vessel (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	1	Buah	219.780.000
8	Lap Top	4	Buah	49.160.000
9	Filtration System	1	Buah	206.000.000
10	P.C Unit	3	Buah	29.400.000
11	Alat Komunikasi Sosial Lainnya	1	dummy	4.688.000
12	Laboratory Sieve Set	6	Buah	27.000.000
13	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	10	Buah	18.000.000
14	Mikroskop Monokuler	1	Buah	38.000.000
15	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Buah	137.000.000
16	Kursi Kayu	1	Buah	8.125.000
17	Karpet	1	Buah	15.450.000
18	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	90.000.000
19	Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	2	Buah	7.500.000
20	Meja Kerja Besi/Metal	2	Buah	16.250.000
21	Meja Resepsionis	1	Buah	23.950.000
22	Logic Probe (Alat Laboratorium Lainnya)	1	Buah	3.500.000
23	Precisions Balance	1	Buah	35.250.000
24	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	Buah	3.500.000
25	Thermocouple	2	Buah	8.500.000
26	Kursi Besi/Metal	7	Buah	39.475.000
27	TV Connector	1	Buah	26.000.000
28	Timbangan Elektronik	2	Buah	30.000.000
29	Timbangan Barang	2	Buah	10.878.000
30	Alat Pendingin Lainnya	1	dummy	1.532.000
31	Pallet Plastik	1	Buah	100.188.000
32	Refrigerator/Freezer	4	Buah	31.813.500
33	Kompas Gas (Alat Dapur)	1	Buah	1.348.000
34	Kamera Digital	1	Buah	5.315.000
35	Lap Top	8	Buah	186.400.000
36	Televisi	1	Buah	3.210.000
37	Kompas Minyak Tanah (Alat Laboratorium Makanan)	2	Buah	10.434.000
38	Steamer	1	Buah	1.593.000
39	Sofa	2	set	11.200.000
40	Lemari Penyimpan	2	Buah	4.901.000
41	Meja Kerja Besi/Metal	2	Buah	5.800.000
42	Mesin Barcode	1	Buah	30.187.000
43	Alat Ukur Lainnya	1	dummy	40.000.000
44	Pallet	20	Buah	128.000.000
45	Forklift	1	Unit	263.948.625
46	Blender	1	Buah	1.587.000
47	Oven Listrik	1	Buah	1.838.000
48	Kursi Besi/Metal	100	Buah	130.000.000
49	Meja Kerja Kayu	1	Buah	12.300.000
50	A.C. Sentral	1	Buah	49.400.000
51	A.C. Split	4	Buah	44.943.900
52	Kursi Besi/Metal	14	Buah	15.400.000
53	Mixer Sound Sistem	1	unit	4.400.000
54	Sound System	5	Buah	23.684.000
55	Amplifier	2	Buah	6.107.000
56	Meja Kerja Besi/Metal	2	Buah	14.874.000
57	Meja Kerja Besi/Metal	5	Buah	29.970.000
58	GPS Mapper Counter	6	Buah	69.500.000
59	Tablet PC	4	Buah	54.098.000
60	LCD Projector/Infocus	1	Buah	8.500.000
61	Lap Top	17	Buah	391.600.000
62	Video Conference	2	Buah	37.900.000
63	Televisi	1	Buah	147.000.000
64	GPS Mapper Counter	1	Buah	10.599.000
TOTAL				3.151.555.025

Gedung dan
Bangunan
Rp112.680.374.165

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp112.680.374.165 dan Rp104.297.330.029.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Awal Tahun 2023 Audited	Rp	104.297.330.029
Mutasi tambah:	Rp	15.954.930.136
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	7.571.886.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	880.158.136
Perubahan PI ke BMN	Rp	7.502.886.000
Mutasi kurang:	Rp	(7.571.886.000)
Perubahan BMN ke PI	Rp	-
Transfer Keluar	Rp	(7.571.886.000)
Saldo per 31 Desember 2024	Rp	112.680.374.165
Akm Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp	112.680.374.165

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan senilai Rp15.954.930.136 terdiri dari:

1. Transfer Masuk senilai Rp7.571.886.000 terdapat pada Satker BBPP3KP berupa 1 Unit Bangunan Lainnya dan 1 Unit Bangunan Gudang Lainnya.
2. Perubahan PI ke BMN senilai Rp7.502.886.000 terdapat pada SatkerSetditjen PDSPKP berupa 1 Unit Bangunan Gudang Lainnya.
3. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp.880.158.136 berupa berupa 1 Unit Bangunan Gudang Lainnya.

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan senilai Rp Rp
Rp7.571.886.000 terdiri dari transaksi Transfer keluar pada
Satker Setditjen PDSPKP atas BMN berupa berupa 1 Unit
Bangunan Lainnya dan 1 Unit Bangunan Gudang Lainnya.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp30.205.936.446

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023
adalah masing-masing senilai Rp30.205.936.446 dan
Rp30.161.373.276 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Awal Tahun 2023 Audited	30.161.373.276
Mutasi tambah:	76.427.170
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	44.563.170
Transfer Masuk	31.864.000
Mutasi kurang:	-31.864.000
Transfer Keluar	-31.864.000
Saldo per 31 Desember 2024	30.205.936.446
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	
Nilai Buku per 31 Desember 2024	30.205.936.446

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai
Rp15.954.930.136 terdiri dari:

1. Transfer Masuk senilai Rp31.864.000 terdapat pada Satker BBPP3KP berupa 2 Unit Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang.
2. Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp44.563.170 terdapat pada Satker BBP3KP berupa 1 Unit Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Sedang.

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp31.864.000 terdiri dari transaksi Transfer keluar pada Satker Setditjen PDSPKP atas BMN berupa berupa -2 Unit Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang.

Aset Tetap
 Lainnya
 Rp272.840.270

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp272.840.270 dan Rp278.535.270. Pada Ditjen PDSPKP Aset Tetap Lainnya terdiri dari Aset Tetap Renovasi dan Aset Tetap Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14
 Rincian Mutasi Aset Tetap Renovasi
 (dalam rupiah)

Saldo Audited Tahunan 2023	-
Mutasi tambah:	2.102.950.890
Pembelian	1.051.475.445
Transfer Masuk	1.051.475.445
Mutasi kurang:	(2.102.950.890)
Koreksi Pencatatan	(1.051.475.445)
Koreksi Pencatatan	(1.051.475.445)
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi tambah Aset Tetap Renovasi senilai Rp2.102.950.890 terdiri dari:

1. Transfer Masuk senilai Rp1.051.475.445 terdapat pada Satker BBPP3KP berupa 17 unit Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi, 4 unit Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi, 1 unit Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi.
2. Pembelian senilai Rp1.051.475.445 terdapat pada Satker Sekretariat Ditjen PDSPKP berupa 1 unit Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi, 16 unit Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi, 1 unit Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi, 1 unit Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi, 1 unit Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi, 2 unit Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi.

Mutasi kurang Aset Tetap Renovasi senilai Rp2.102.950.890 terdiri dari:

1. Transfer Keluar senilai Rp1.051.475.445 terdapat pada Satker BBPP3KP berupa -17 unit Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi, -4 unit Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi, -1 unit Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi.
2. Koreksi Pencatatan senilai Rp1.051.475.445 terdapat pada Satker Sekretariat Ditjen PDSPKP berupa berupa -17 unit Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi, -4 unit Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi, -1 unit Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi.

*Tabel 15
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya*

(dalam rupiah)

Saldo Audited Tahunan 2023	278.535.270
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	(5.695.000)
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(5.695.000)
Saldo per 31 Desember 2024	272.840.270
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	272.840.270

Mutasi kurang Aset Tetap Lainnya senilai Rp5.695.000 terdiri dari transaksi Transfer Keluar terdapat pada Satker BBPP3KP berupa -3 Buah CD/VCD/DVD/LD.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp1.357.471.200

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp1.357.471.200 dan Rp178.862.000 yang merupakan proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Adapun rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan terdapat pada Satker Setditjen PDSPKP senilai Rp1.357.471.200 berupa:

- Perencanaan IPAL Gudang beku 1.000 Ton pada Muara Baru senilai Rp. 49.850.000 yang direncanakan akan dilaksanakan pembangunannya pada Tahun 2023, namun per Semester II Tahun 2023 terdampak *Automatic Adjustment*.
- Perencanaan pagar gudang beku 1.000 Ton (2023) senilai Rp30.000.000.
- Penyusunan Site Plan Cold Storage 1.000 Ton (2023) senilai Rp99.012.000.
- Perencanaan Teknis dan Studi Kelayakan Pembangunan Gudang Beku untuk Mendukung Implementasi Sistem Rantai Dingin Pada Produk Perikanan yang Dibiayai Melalui

Pinjaman Dalam Negeri di Kabupaten Biak Numfor dengan uang muka senilai Rp100.100.900 dan Termin I senilai Rp300.302.700.

- Perencanaan Teknis dan Studi Kelayakan Pembangunan Gudang Beku untuk Mendukung Implementasi Sistem Rantai Dingin Pada Produk Perikanan yang Dibiayai Melalui Pinjaman Dalam Negeri di PPN Merauke dengan uang muka senilai Rp99.448.200 dan Termin I senilai Rp298.344.600.
- Perencanaan Teknis dan studi kelayakan pembangunan gudang beku untuk mendukung implementasi sistem rantai dingin pada produk perikanan yang dibiayai melalui pinjaman dalam negeri di PPN Tual dengan uang muka senilai Rp95.103.200 dan termin I senilai Rp285.309.600.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp167.513.419.011

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp167.513.419.011 dan Rp197.518.175.833.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Tabel 16
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	155.596.231.192	(143.035.436.847)	12.560.794.345
2	Gedung dan Bangunan	112.680.374.165	(16.327.956.501)	96.352.417.664
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	30.205.936.446	(8.150.025.663)	22.055.910.783
4	Aset Tetap Lainnya	272.840.270	-	272.840.270
Total		298.755.382.073	(167.513.419.011)	131.241.963.062

Properti Investasi
 Rp
 80.683.375.526

C.2.8 Properti Investasi

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp80.683.375.526 dan Rp88.186.261.526, Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Adapun rincian Properti Investasi pada Ditjen PDSPKP adalah berupa: 1 unit bangunan gudang tertutup permanen (Bangunan Styrofoam PIM), 1 unit Gedung pertokoan / koperasi / pasar permanen (Bangunan PIM).

Nilai akumulasi penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing – masing senilai Rp9.682.005.060 dan Rp8.981.368.671.

Aset Lainnya
 Rp13.793.744.255

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp13.793.744.255 dan Rp6.647.893.986. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak
 Berwujud
 Rp2.800.448.418

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp2.800.448.418 dan Rp1.868.125.106.

Tabel 18
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024
 (dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1	Paten	Rp 100.302.368
2	Software	Rp 2.700.146.050
3	ATB Lainnya	Rp -
Jumlah Nilai Perolehan per 30 Juni 2024		Rp 2.800.448.418

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi Aset Tak Berwujud pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut.

Tabel 19
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
 (dalam rupiah)

Saldo Tahunan 2023 Audited	Rp 1.868.125.106
Mutasi tambah:	Rp 1.013.133.500
Pembelian	Rp 1.013.133.500
Transfer Masuk	
Mutasi kurang:	Rp (80.810.188)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp (80.810.188)
Transfer Keluar	
Saldo per 30 Juni 2024	Rp 2.800.448.418
Amortisasi	
Nilai Buku per 30 Juni 2024	Rp 2.800.448.418

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud senilai Rp1.013.133.500 terdiri dari transaksi Pembelian terdapat pada Satker Sekretariat berupa 2 unit software computer.

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud senilai Rp80.810.188 terdiri dari transaksi penghentian aset dari penggunaan terdapat pada Satker Sekretariat berupa 2 unit software computer dan satker BBP3KP berupa 1 unit software computer.

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp 10.939.976.273

C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp10.939.976.273 dan Rp5.677.273.150.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya adalah uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya.

Adapun dana yang dibatasi penggunaannya pada Ditjen PDSPKP ada pada Satker Setditjen PDSPKP senilai Rp10.939.976.273 berupa:

- RPATA atas Kontrak Nomor
649.j/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pengadaan
Peralatan Scanner Barcode Cold Storage Muara Baru 2024
senilai Rp30.187.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor
576/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pekerjaan
Perbaikan Jaringan Air Selokan Udit Pasar Ikan Modern
Muara Baru senilai Rp36.988.852;
- RPATA atas Kontrak Nomor
649.i/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pengadaan
Peralatan Pembaca Hasil Ukur Berat Ikan Cold Storage Muara
Baru 2024 senilai Rp40.000.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor
240/DJPDSPKP.0/PL.420/IX/2024 untuk Pengadaan Jasa
Konsultansi Pengawas Pembangunan UPI Bernilai Tambah di
Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah senilai Rp49.428.000;

- RPATA atas Kontrak Nomor 649.h/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pengadaan Peralatan Pengolahan Cold Storage Muara Baru 2024 senilai Rp49.450.500;
- RPATA atas Kontrak Nomor 432.c/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Kajian Hilirisasi Hidrolisat Protein Ikan senilai Rp49.578.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor 536/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Optimalisasi sarana pasca panen senilai Rp79.590.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor 376/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pembuatan Video Profil Pengelolaan Bantuan Pemerintah Gudang Beku Portabel Rp96.625.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor 642/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Jasa Pekerjaan Pelaksanaan Kampanye Protein Ikan Mendukung Ketahanan Pangan di Kota Pekalongan, Jawa Tengah senilai Rp99.635.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor 406/DJPDSPKP.0/PL.420/XI/2024 untuk Pekerjaan Pengadaan Palet Besi senilai Rp128.000.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor 533/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Peralatan Pengolahan dan Diversifikasi HPI senilai Rp149.600.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor 649k/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pengadaan Peralatan Sarana Penunjang Cold Storage senilai Rp186.400.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor 540/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Paket Pekerjaan

Pemeliharaan Ramp Sisi Kanan Lapak Bawah PIM senilai Rp196.157.202;

- RPATA atas Kontrak Nomor 530/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pengadaaan Genset UPI Bernilai Tambah Rp 198.000.000;

- RPATA atas Kontrak Nomor 256/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pekerjaan Pengadaan Pekerjaan Penataan Kawasan UPI NT HPI senilai Rp199.290.000;

- RPATA atas Kontrak Nomor 507/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Pemberdayaan Usaha Dalam Rangka Peningkatan Asupan Protein Guna Mewujudkan Indonesia Emas senilai Rp199.400.400;

- RPATA atas Kontrak Nomor 631/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Jasa Pekerjaan Pelaksanaan Pembinaan dan pemanfaatan sistem rantai dingin mendukung ketahanan pangan, di Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung senilai Rp199.502.500;

- RPATA atas Kontrak Nomor 639/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Jasa Pekerjaan Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Rantai Dingin untuk menjamin Kualitas Produk Perikanan di Kota Pekalongan, Jawa Tengah senilai Rp199.589.000;

- RPATA atas Kontrak Nomor 553/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Sosialisasi Sistem Rantai Dingin untuk menjamin Kualitas Produk Perikanan di Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo senilai Rp199.617.000;

- RPATA atas Kontrak Nomor 575.e/DJPDSPKP.0/PL.420/XII/2024 untuk Penyusunan Success Story Sarana Sistem Rantai Dingin senilai Rp199.700.000;

- RPATA atas Kontrak Nomor
 157/DJPDSPKP.0/PL.420/X/2024 untuk Perencanaan
 Teknis dan Studi Kelayakan Pembangunan Gudang Beku
 untuk Mendukung Implementasi SRD Pada Produk Perikanan
 yang Dibiayai melalui Pinjaman Dalam Negeri di PPN senilai
 Rp285.309.600;
- RPATA atas Kontrak Nomor
 279/DJPDSPKP.1/PL.420/XII/2024 untuk Paket Pekerjaan
 Pengadaan Jasa Lainnya Revitalisasi Cold Storage senilai
 Rp563.000.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor
 161/DJPDSPKP.0/PL.420/X/2024 untuk Pengadaan Pabrik
 Es Portable di Kabupaten Lampung Selatan senilai
 Rp1.480.000.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor
 151/DJPDSPKP.0/PL.420/X/2024 untuk Pengadaan Pabrik
 Es Portable di Kota Gorontalo senilai Rp1.497.500.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor
 530/DJPDSPKP.0/PL.420/IX/2024 untuk Pengadaan
 Kendaraan Berefrigerasi Roda 6 di Kabupaten Garut dan
 Pangandaran Rp1.689.270.000;
- RPATA atas Kontrak Nomor
 297/DJPDSPKP.0/PL.420/IX/2024 untuk Pekerjaan
 Pengadaan Pekerjaan Pembangunan Unit Pengolahan Ikan
 (UPI) Bernilai Tambah di Kota Pekalongan senilai
 Rp2.838.158.219.

Aset Lain-Lain
 Rp5.272.956.483

C.3.3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp5.272.956.483 dan Rp2.486.465.676. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

dan PeLaporan Keuangan serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan kas BLU yang dibatasi penggunaannya.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Mutasi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan
(dalam rupiah)

Saldo Tahunan 2023 Audited	2.486.465.676
Mutasi tambah:	39.986.930.558
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	39.986.930.558
Mutasi kurang:	(37.200.439.751)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	(37.200.439.751)
Saldo per 31 Desember 2024	5.272.956.483
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	
Nilai Buku per 31 Desember 2024	5.272.956.483

Mutasi tambah Aset Lain-Lain senilai Rp39.986.930.558 berupa penghentian aset dari penggunaan terdapat pada Satker:

- Setditjen PDSPKP senilai Rp16.716.156.966 berupa -1 Buah Quadropole Spectrometer, -2 Buah Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian), -3 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer), -4 Buah Tablet PC, -10 Buah P.C Unit, -20 Buah Note Book, -19 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -2 dummy Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya, -1 Unit Pick Up, -3 Unit Forklift, -1 Buah Sound System, -28 Buah P.C Unit, -5 Buah Note Book, -8 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -1 Buah Panci, -1 Buah Televisi, -1 Buah Tabung Pemadam Api, -7 Buah Palm Top, -1 Buah Server, -1 Buah Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner, -3 Buah LCD Projector/Infocus, -1 Buah Cover Survensace CCTV System, -5 Buah Mesin Ketik Elektronik/Selektrik, -2 Buah Camera Conference, -1 Buah

- Facsimile, -2 Buah External/ Portable Hardisk, -21 Buah Note Book, -5 Buah Kursi Besi/Metal, -1 Buah Dispenser, -1 Buah Televisi, -18 Buah P.C Unit, -6 Buah A.C. Split, -18 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -1 Buah Rak Server, -4 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer), -7 Buah Lemari Kayu, -2 Buah Kamera Udara, -8 Buah Handy Cam, -1 Buah A.C. Split, -2 Buah Filing Cabinet Kayu, -1 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -2 Buah Exhaust Fan, -1 Buah Kardex Besi, -5 Buah Meja Kerja Kayu, -2 Buah Filing Cabinet Besi, -4 Buah Locker, -3 Buah Camera Electronic, -10 Buah CCTV - Camera Control Television System, -5 Buah Meja Rapat, -12 Buah Camera Digital, -1 Buah Note Book, -5 dummy Meubelair Lainnya, -2 Buah Lemari Besi/Metal, -5 Buah P.C Unit, -96 Buah Partisi, -1 Unit Mesin Pembuat Es, -1 Buah Cold Storage (Kamar Pendingin).
- BBP3KP senilai Rp23.270.773.592 1 Buah Beater Unit (Mesin Penggiling), 15 Buah Intercom Unit, 1 Buah Mesin Pres, 1 Buah Digital Tang Ampere, 1 Buah Alat Penghancur Kertas, 1 Buah Mesin Serut, 1 Buah Exstoder/Extruder, 1 Unit Sumersible Pump, 40 Buah Tenda, 18 Buah Kursi Fiber Glas/Plastik, 8 Buah Dispenser, 2 Buah Mesin Pemotong Rumput, 6 Unit Vibration Plate, 1 Buah Refrigerator/Freezer, 1 Buah Mesin Balancer, 1 Unit Lori Dorong, 30 Buah Lap Top, 1 Buah TV Connector, 1 Buah Mesin Bor Tangan, 2 Buah A.C. Split, 1 Buah Meat Grinder, 2 Buah Mesin Penghalus, 1 Buah Sound System, 1 Buah Genset, 1 Buah Alat Pengolah Tepung, 2 unit Alat Pembersih Lainnya, 1 Buah Slide Projector, 1 Buah Mesin Pengepres Kulit, 1 Buah DVD Player, 8 Buah Lemari Kayu, 1 Unit Leak Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan), 1 Buah Mesin Penekuk/Lipat Plat, 3 Buah Meja Potong, 1 Buah Meja Kerja Kayu, 1 Buah Brandkas, 3 Buah Water Filter, 2 Unit Gerobak Dorong, 6 Buah P.C Unit, 1 Buah Layar Film/Projector, 1 Buah Vacuum Coating, 1 Buah Felsh Steam

Boiler, 1 Buah High Performance Liquid Chromatograph, 1 Buah Precision Filling Machine, 1 Buah Rotary Saw, 1 Buah Desintegrator, 1 Unit Leak Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan), 1 Buah Blas And Urology Set, 1 Buah Hoist, 1 Buah Spray Dryer, 1 Buah Bamboo Machine, 1 Buah Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan), 1 Buah Fume Hood (Laboratory Safety Equipment), 1 Buah Automatic SPM Analyzer, 1 Buah Retort (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia), 1 Buah Horizontal Planar Motion Mechanism (HPMM), 4 Buah Fish Moisture Tester, 1 Buah Grinder, 1 Buah Alat Pengering (Dryer), 1 Buah Alat Uji Analisa Oksida Logam-Logam (Spektrofotometer), 1 Buah Air Jacketed Dry CO2 Incubator, 1 Buah Ring Ball Sparepart, 1 Buah Electric Meat San, 1 Buah Laser Diode Photocoagulator, 1 Buah Single Channel Analyzer Counter, 1 Buah Retort (Glassware Plastic/utensils), 1 Buah Microphone Connector Box, 1 Buah Spectrophotometer, 1 Buah Freezer (Alat Laboratorium Patologi), 1 Buah Handy Sampler For Gas Sampling, 1 Buah Scanner (Universal Tester), 1 Buah Leaching Equipment, 1 Buah Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS), 2 Buah High Performance Liquid Chromatography (HPLC), 1 Buah Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian), 1 Buah Centrifuge (Alat Laboratorium Umum), 1 unit Alat Pengolahan Air Lainnya, 1 Buah Alat Penguji Jenis Logam, 1 Buah High Performance Liquid Chromatography (HPLC), 1 Unit Sodium High Pressure Flood Light, 2 Buah Fluorescence Meter, 1 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), 1 Buah Fresh Steam Boiler, 1 Buah Refrigerator, 1 Buah Boiler, 1 Buah Plane Machine For Wood.

Mutasi kurang Aset Lain-Lain senilai Rp37.200.439.751 berupa Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan terdapat pada Satker:

- Setditjen PDSPKP senilai Rp13.016.630.483 berupa -2 Buah Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian), -1 Buah Quadrupole Spectrometer, -1 Unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), -1 Unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), -4 Buah Tablet PC, -3 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer), -20 Buah Note Book, -19 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -10 Buah P.C Unit, -3 Unit Forklift, -2 Unit Sepeda Motor, -1 Unit Pick Up, -2 dummy Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya, -2 Unit Jeep, -8 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -5 Buah Note Book, -1 Buah Sound System, -28 Buah P.C Unit, -1 Unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), -1 Unit Jeep, -2 Buah Camera Conference, -18 Buah P.C Unit, -21 Buah Note Book, -1 Buah Facsimile, -18 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), -1 Buah Dispenser, -5 Buah Kursi Besi/Metal, -7 Buah Palm Top, -6 Buah A.C. Split, -1 Buah Cover Survensace CCTV System, -5 Buah Mesin Ketik Elektronik/Selektik, -1 Buah Rak Server, -1 Buah Televisi, -1 Buah Server, -3 Buah LCD Projector/Infocus, -2 Buah External/ Portable Hardisk, -1 Buah Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner, -4 Buah Scanner (Peralatan Personal Komputer);
- BBP3KP senilai Rp24.183.809.268 berupa 1 Buah Handy Sampler For Gas Sampling, 1 Buah Centrifuge (Alat Laboratorium Umum), 1 Buah Spectrophotometer, 1 Buah Electric Meat San, 1 Buah Retort (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia), 1 Buah Horizontal Planar Motion Mechaanism (HPMM), 1 Buah Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian), 1 Buah Ring Ball Sparepart, 1 Buah Boiler, 1 Buah Air Jacketed Dry CO2 Incubator, 2 Buah Fluorosence Meter, 1 Buah Bamboo Machine, 1 Buah Grinder, 1 Buah Microphone Connector Box, 1 Buah Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS), 1 Buah

Hoist, 1 Buah Plane Machine For Wood, 4 Buah Fish Moisture Tester, 3 Buah High Performance Liquid Chromatography (HPLC), 1 Buah Alat Pengering (Dryer), 1 Unit Sodium High Pressure Flood Light, 1 Buah Leaching Equipment, 1 Buah Refrigerator, 1 Buah Freezer (Alat Laboratorium Patologi), 1 Buah Blas And Urology Set, 1 Buah Alat Penguji Jenis Logam, 1 Buah Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan), 1 Buah Precision Filling Machine, 1 Buah Alat Uji Analisa Oksida Logam-Logam (Spektrofotometer), 1 Buah Vacuum Coating, 1 Buah Fume Hood (Laboratory Safety Equipment), 1 Buah Scanner (Universal Tester), 1 Unit Leak Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan), 1 Buah Alat Precooling Buah Dng Es Secara Sirmulasi, 1 Unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah), 1 Buah Printer (Peralatan Personal Komputer), 1 Buah High Performance Liquid Cramotograph, 1 Buah Automatic SPM Analyzer, 1 Buah Laser Diode Photocoagulator, 2 Buah Felsh Steam Boiler, 1 Buah Single Channel Analyzer Counter, 1 Buah Retort (Glassware Plastic/utensils), 1 Buah Desintegrator, 1 Buah Spray Dryer, 1 Buah Rotary Saw, 1 unit Alat Pengolahan Air Lainnya, 15 Buah Intercom Unit, 1 Unit Sumersible Pump, 1 Unit Lori Dorong, 2 Buah Mesin Penghalus, 6 Unit Vibration Plate, 30 Buah Lap Top, 6 Buah P.C Unit, 1 Buah Beater Unit (Mesin Penggiling), 40 Buah Tenda, 3 Buah Meja Potong, 1 Buah Exstoder/Extruder, 1 Buah Refrigerator/Freezer, 2 Unit Gerobak Dorong, 1 Buah Genset, 1 Buah Lemari Penyimpan, 1 Buah Mesin Serut, 1 Buah DVD Player, 1 Buah Mesin Pres, 1 Buah Meja Kerja Kayu, 1 Buah Sound System, 1 Buah Mesin Penekuk/Lipat Plat, 1 Buah Mesin Bor Tangan, 2 Buah A.C. Split, 1 Buah Alat Pengolah Tepung, 2 unit Alat Pembersih Lainnya, 18 Buah Kursi Fiber Glas/Plastik, 1 Buah Layar Film/Projector, 1 Buah Slide Projector, 1 Buah Digital Tang Ampere, 2 Buah Brandkas, 8 Buah Lemari Kayu, 1 Unit Leak

Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan), 1 Buah Alat Penghancur Kertas, 8 Buah Dispenser, 9 Buah Mesin Pemotong Rumput, 1 Buah Mesin Pengepres Kulit, 3 Buah Water Filter, 1 Buah Meat Grinder, 1 Buah Mesin Balancer, 1 Buah TV Connector.

Mutasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan berupa:

Tabel 21
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan
(dalam rupiah)

Saldo Tahunan 2023 Audited	-
Mutasi tambah:	80.810.188
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	80.810.188
Mutasi kurang:	-
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-
Saldo per 31 Desember 2024	80.810.188
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	
Nilai Buku per 31 Desember 2024	80.810.188

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp5.219.636.919*

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp5.219.636.919 dan Rp3.383.969.946. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Software	2.700.146.050	(1.274.158.038)	1.425.988.012
2	Paten	100.302.368	(100.302.368)	-
Jumlah		2.800.448.418	(1.374.460.406)	1.425.988.012
B	Aset Lain-Lain	5.272.956.483	(3.845.176.513)	1.427.779.970
Jumlah		5.272.956.483	(3.845.176.513)	1.427.779.970
Total		8.073.404.901	(5.219.636.919)	2.853.767.982

Kewajiban
Jangka Pendek
Rp11.552.541.872

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp11.552.541.872 dan Rp5.949.913.884.

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Pada Ditjen PDSPKP saldo tersebut merupakan UP yang belum di SPM kan karena adanya kendala pada modul bendahara pada transaksi perekaman pungut pajak dan perekaman kuitansi dan kendala tersebut sampai dengan periode pelaporan masih dalam perbaikan tim teknis terkait.

Sehingga untuk sementara transaksi tersebut masih belum dapat dilakukan oleh satuan kerja.

Utang kepada
 Pihak Ketiga
 Rp11.514.152.943

C.4.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp11.514.152.943 dan Rp5.949.913.884. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024
 (dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	3.200.000
2.	Belanja barang yang masih harus dibayar	570.976.670
3.	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	10.939.976.273
Total		11.551.751.826

Pendapatan
 Diterima di Muka
 Rp3.990.046

C.4.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp3.990.046 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Pendapatan Diterima di Muka pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

merupakan pendapatan sewa gedung dan bangunan pada beberapa instansi.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka disajikan sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah	Keterangan
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	-3.990.046	Pendapatan diterima dimuka atas sewa peralatan dan mesin (kendaraan berefrigerasi) pada Satker BBP3KP
Jumlah	-3.990.046	

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0

C.4.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	0
Jumlah	0	0

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.4.5. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing - masing senilai Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan adalah utang akrual saat Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga, pengakuan dan pencatatannya berdasarkan dokumen BAST. Adapun rinciannya berupa belanja bahan, perjalanan dinas, pemeliharaan peralatan dan mesin,

keperluan perkantoran, langganan air, langganan daya dan jasa, belanja sewa, belanja jasa profesi, perjalanan dinas dalam kota dan paket meeting dalam kota.

Ekuitas

Rp818.344.135.993

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing senilai Rp818.344.135.993 dan Rp823.452.826.731. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP Lainnya
Rp8.597.721.855*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp8.597.721.855 dan Rp8.789.441.871. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024

(dalam Rupiah)

NO	AKUN	URAIAN	JUMLAH
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-1.257.489.159
2	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-92.878.327
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-6.930.501.171
4	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-263.342.400
5	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-52.081.740
6	425839	Pendapatan Denda Lainnya	-1.429.058
		TOTAL	-8.597.721.855

Pendapatan akrual pada Satker Lingkup Ditjen PDSPKP berupa:

1. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan senilai Rp1.257.489.159 pada satker Sekretariat Ditjen PDSPKP berupa sewa gedung bangunan pasar ikan modern di Muara Baru Jakarta, dan pembayaran atas sewa Cold Storage kapasitas 2.000 Ton dan Sarana Pendukungnya yang digunakan oleh PT. Perikanan Nusantara dan Perum Perikanan Indonesia (PERINDO).
2. Pendapatan sewa peralatan dan mesin senilai Rp92.878.327 pada satker Sekretariat Ditjen PDSPKP berupa pembayaran sewa kendaraan berpendingin oleh PERINDO.
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi senilai Rp6.930.501.171 pada satker:
 - Sekretariat Ditjen PDSPKP merupakan penggunaan sarana dan prasarana sewa ruang pameran dan aquarium di Raiser Ikan Hias Cibinong,
 - Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) untuk pembayaran sewa penggunaan Cold Storage berkapasitas 1.000 ton dan 2.000 ton di Muara Baru.
4. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi pada satker BBP3KP senilai Rp263.342.400 untuk Pengujian Uji Kimia, Organoleptik, Mikrobiologi dan Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi.
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp52.081.740 berupa

pendapatan denda Pembayaran Pengadaan Gudang Beku Portabel di Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Wakatobi dan Kota Tual.

6. Pendapatan Denda Lainnya senilai Rp.1.429.058 berupa Denda Keterlambatan Pembayaran Plugging Container dan CS

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp65.321.485.101

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp65.321.485.101 dan Rp54.814.675.243. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai mengalami kenaikan dari tahun lalu dengan periode yang sama dikarenakan adanya penambahan pegawai, penyesuaian tunjangan kinerja karena jabatan fungsional.

Rincian Beban Pegawai TA 2024

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	20.166.708.800	18.622.994.460	7,65
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(12.347)	(2.771)	77,56
Beban Pembulatan Gaji PNS	284.445	293.391	(3,15)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.431.296.350	1.335.083.800	6,72
Beban Tunj. Anak PNS	426.676.874	397.460.862	6,85
Beban Tunj. Struktural PNS	710.270.000	819.910.000	(15,44)
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(10.080.000)		100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.504.077.000	1.261.583.000	16,12
Beban Tunj. PPh PNS	(52.750.220)	98.465.896	286,66
Beban Tunj. Beras PNS	252.667.990	1.033.433.400	(309,01)
Beban Uang Makan PNS	1.014.169.680	1.887.886.150	(86,15)
Beban Tunjangan Umum PNS	1.937.301.850	480.820.000	75,18
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	442.965.000	(740.000)	100,17
Beban Gaji Pokok PPPK	2.464.197.200	455.417.500	81,52
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	50.442		100,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	(372)	11.014	3.060,75
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	147.001.900	23.283.720	84,16
Pengembalian Beban Tunjangan Anak PPPK	44.021.716		100,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	(2.087.834)	7.570.300	462,59
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	268.850.000	47.330.000	82,40
Beban Tunjangan Beras PPPK	141.001.740	26.216.040	81,41
Beban Uang Makan PPPK	320.921.000	79.532.000	75,22
Beban Uang Lembur	11.227.000		100,00
Beban Uang Lembur PPPK	2.933.000		100,00
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	30.740.341.950	27.523.752.113	10,46
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan)	(1.984.200)	(604.014)	69,56
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	3.390.135.020	714.997.682	78,91
Pengembalian Beban Pegawai Tunjangan	-	(19.300)	#DIV/0!
TOTAL	65.350.183.984	54.814.675.243	16,12

Terdapat kenaikan yang signifikan atas Beban Pegawai bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, berupa penambahan realisasi akun terkait dengan Gaji dan tunjangan PPPK.

Beban Persediaan
Rp.1.096.464.558

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp1.096.464.558 dan Rp693.062.841. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan mengalami kenaikan dari periode yang sama tahun lalu dikarenakan bertambahnya belanja bahan baku berupa bahan uji laboratorium *media raegensia* pada satker BBP3KP dan belanja barang konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	821.404.832	328.276.098	60,03
Beban Persediaan Bahan Baku	270.809.726	364.118.993	(34,46)
Beban Persediaan Lainnya	4.250.000	667.750	84,29
Jumlah	1.096.464.558	693.062.841	36,79

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp118.491.698.377

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp118.491.698.377 dan Rp110.428.249.056. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Secara keseluruhan terjadi kenaikan Beban Barang dan Jasa, hal ini disebabkan penurunan beberapa pos beban seperti beban bahan berupa bahan pameran, beban sewa berupa sewa kendaraan dinas pejabat, sewa booth pameran luar negeri dan sewa perlengkapan Gemarikan, sedangkan belanja belanja langganan listrik mengalami kenaikan berupa listrik *Cold Storage*, belanja bahan dan jasa lainnya juga mengalami kenaikan dikarenakan belanja bahan keperluan kegiatan Gemarikan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	%Naik (Turun)
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	(650.000)		100,00
Beban Keperluan Perkantoran	9.288.568.255	9.205.174.214	0,90
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	57.779.145	84.772.000	(46,72)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28.239.478	42.889.700	(51,88)
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(1.117.200)		100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	14.12.808.000	2.642.216.000	(87,02)
Beban Barang Operasional Lainnya	401.177.862	660.101.929	(64,54)
Pengembalian Beban Bahan	(1.000)	(155.000)	(15.400,00)
Beban Bahan	46.079.421.514	37.423.837.199	18,78
Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	(16.160.000)	(6.200.000)	61,63
Beban Honor Output Kegiatan	6.838.547.000	11.300.884.000,00	(65,25)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	836.881.316	579.517.303	30,75
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	2.980.000	24.795.000	(732,05)
Beban Langganan Listrik	5.321.215.401	3.392.079.434	36,25
Beban Langganan Telepon	18.200.626	21.252.763	(16,77)
Beban Langganan Air	51.712.650	55.424.440	(7,18)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	237.271.345	394.014.046	(66,06)
Beban Jasa Konsultan	1.377.065.755	960.237.452	30,27
Beban Sewa	9.573.369.499	8.538.222.350	10,81
Beban Jasa Profesi	3.721.750.000	3.816.810.000	(2,55)
Pengembalian Beban Jasa Profesi	(293.785)		100,00
Pengembalian Beban Jasa Lainnya	(13.584.821)	(9.704.380)	28,56
Beban Jasa Lainnya	33.237.247.337	31.301.080.606	5,83
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	39.270.000	1.000.000	97,45
Jumlah	118.491.698.377	110.428.249.056	6,81

Beban Pemeliharaan
Rp6.615.556.600

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp6.615.556.600 dan Rp9.419.365.666. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pemeliharaan Bangunan PIM Muara Baru, *Coldstorage* 1.000 ton Muara Baru mengalami kenaikan, sedangkan pemeliharaan kendaraan operasional kantor mengalami kenaikan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2024	TA 2023	% Naik (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.311.414.884	4.860.122.527	(110,27)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.900.859.386	4.278.766.319	(9,69)
Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	- 1.437.700		100,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	234.562.974	192.287.520	18,02
Beban Pemeliharaan Lainnya	111.414.500	4.012.000	96,40
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	58.742.556	84.177.300	(43,30)
	6.615.556.600	9.419.365.666	(42,38)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp65.371.746.073

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp65.371.746.073 dan Rp71.875.056.880,. Terjadi kenaikan beban perjalanan dinas bila dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, terjadi kenaikan signifikan pada pos beban perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas paket meeting dalam kota dikarenakan meningkatnya kegiatan rapat yang dilaksanakan didalam kota. Sedangkan beban perjalanan biasa baik dalam maupun luar negeri mengalami penurunan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	49.847.416.981	50.527.085.989	(1,36)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	(90.564.961)	(339.114.924)	(274,44)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.358.384.500	4.769.287.166	(9,43)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	(900.000)	(560.000)	37,78
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1736.889.906	3.246.774.775	(86,93)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	(280.000)		100,00
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(7.426.971)	(2.439.849)	67,15
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.456.585.896	11.160.654.988	(49,68)
Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	1.764.976.783	2.285.686.927	(29,50)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	(116.830.720)	(43.215.311)	63,01
Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	423.675.559	370.982.052	12,44
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	(180.900)	(100.084.933)	(55.226,11)
	65.371.746.073	71.875.056.880	-9,95

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp91.107.870.190

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp91.107.870.190 dan Rp101.149.246.059,. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan dari periode yang sama tahun lalu dikarenakan pembangunan yang sifatnya akan diserahkan masyarakat seperti Pasar Ikan Bersih, Pabrik Es, Sentra Kuliner dan UPI, realisasi fisik pembangunan baru dimulai di Triwulan IV tahun 2023. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada
Masyarakat
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada	13.489.279	38.786.712	(1,88)
Pengembalian Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan	-13.489.279	-38.786.712	(1,88)
Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada	54.325.555	40.379.870	0,26
Pengembalian Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan	-54.325.555	-40.379.870	0,26
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan	27.419.599.355	38.363.309.021	(0,40)
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	62.893.907.035	62.785.937.038	0,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	794.363.800		1,00
Jumlah	91.107.870.190	101.149.246.059	-0,11

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak terdapat kenaikan maupun penurunan Beban Bantuan Sosial dikarenakan tidak terdapat anggaran bantuan sosial pada Ditjen PDSPKP.

Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp10.993.123.836

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp10.993.123.836 dan Rp15.165.476.302. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Terdapat penurunan amortisasi jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dikarenakan beberapa aset tak berwujud sudah proses penghapusan. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2024	TA 2023	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.790.021.886	8.774.770.939	(83,19)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.527.834.694	3.149.542.461	(24,59)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	555.699.207	555.699.207	-
Beban Penyusutan Irigasi	316.727.717	316.727.717	-
Beban Penyusutan Jaringan	426.040.922	426.753.892	(0,17)
Beban Penyusutan Properti Investasi	1.613.667.510	973.665.525	39,66
Beban Amortisasi Paten	10.030.236	10.030.236	-
Beban Amortisasi Software	547.736.088	368.332.075	32,75
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	205.365.576	589.954.250	(187,27)
	10.993.123.836	15.165.476.302	-37,95

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan
Piutang Tidak Tertagih
Rp5.917.906

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp5.917.906 dan Rp1.351.817. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	% Naik (TURUN)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	586.958	(2.112.806)	460
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar	(161.615)	-	100
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	5.492.563	760.989	-
Jumlah	5.917.906	(1.351.817)	77,16

D.11 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non
Operasional Rp0

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus atau Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	%
Penjualan Alat Kantor	-	-	-
Selisih Kurs	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp823.452.826.731

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp823.452.826.731 dan Rp842.500.749.748.

Defisit LO
Rp349.659.424.067

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit senilai Rp349.659.424.067 dan Rp355.434.923.976. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
Rp28.571.488

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Transaksi Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp28.571.488 dan Rp664.295.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp349.310.330

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp349.310.330 dan Rp0

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	0
2.	Suku Cadang	0
3.	Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0
4.	Barang Persediaan Lainnya	0
Jumlah		0

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp118.430.208

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp118.430.208 dan Rp5.808.180.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
Aset Tetap Lainnya	0
Jumlah	0

E.5 Lain-lain

Lain-lain
Rp283.594.733

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp283.594.733 dan Rp6.472.475.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	0

Transaksi Antar
Entitas
Rp344.522.161.841

E.6. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp344.522.161.841 dan Rp336.386.336.664.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 29
Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis transaksi	2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	324.896.904.773
Diterima dari Entitas Lain	-9.354.525.348
Transfer Keluar	-226.778.499.585
Transfer Masuk	245.044.540.152
Pengesahan Hibah Langsung	10.713.741.849
Jumlah	344.522.161.841

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL senilai Rp-9.354.525.348 sedangkan DKEL senilai Rp324.896.904.773.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp245.044.540.152 terdiri dari:

Tabel 30
 Transfer Masuk TA 2024

No.	Jenis	Satker	Nilai
	Transfer Masuk		
1.	Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Irigasi, Jaringan	Setditjen PDSPKP	46.473.130.053
2.	Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jaringan, Software	BBP3KP	
	Total Transfer Masuk		46.473.130.053
	Transfer Keluar		
1.	Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jaringan, Software	Setditjen PDSPKP	46.436.634.116
2.	Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Irigasi, Jaringan	BBP3KP	
	Total Transfer Keluar		46.436.634.116

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp-226.778.499.585.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp10.713.741.849. Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Pengesahan Hibah Langsung TA 2024

No.	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1	KKP	Pengesahan Pencatatan Hibah Jasa Luar Negeri dari United State Agency for International Development (USAID) untuk kegiatan USAID Bilateral Development Cooperation Framework (BDCF) 497-AA-040 (The Implementation of USAID Marine and Fisheries Portofolio)	10.713.741.849
Total Pengesahan			10.713.741.849
Pengesahan Pengembalian Hibah			0
Jumlah			10.713.741.849

Ekuitas Akhir Rp
817.334.313.095

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah senilai Rp817.334.313.095 dan Rp823.452.826.731.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Pada menu *To Do List* sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 masih terdapat catatan sebagai berikut:
 - Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Persediaan senilai Rp2.885.000 dengan 12 transaksi pada periode Agustus dan September 2024 pada satker Dinas Pertanian, Pangan Dan Perikanan Papua Pegunungan. Permasalahan terjadi karena Ditjen PDSPKP kesulitan melakukan koordinasi dengan Satker, namun setiap bulan Ditjen PDSPKP terus berusaha melakukan komunikasi melalui media komunikasi whatsapp dan zoom dengan Satker melalui kegiatan Rekonsiliasi Bulanan lingkup Ditjen PDSPKP.
2. Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal KKP Nomor 16/KEPMENKP/SJ/PL.750/2024 tanggal 9 Januari 2024 perihal SK Penghapusan Kendaraan Berpendingin Hibah ke Dinas Perikanan Kab. Sangihe, telah dilakukan proses hibah keluar sebanyak 2 unit kendaraan berpendingin
3. Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal KKP Nomor 1217/KEPMENKP/SJ/PL.750/2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal SK Penghapusan Kendaraan Berpendingin Hibah ke Dinas Perikanan Kab. Lampung Utara, telah dilakukan proses hibah keluar sebanyak 1 unit kendaraan berpendingin

F.2 Pengungkapan Lain-lain

1. Pada tahun 2024 anggaran pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan yang dikelola Ditjen PDSPKP (pagu anggaran awal) adalah senilai Rp386.899.151.000 yang seluruhnya merupakan APBN murni, sampai dengan periode Semester II TA.2024 terdapat perubahan revisi DIPA pada:
 - Satker Sekretariat Ditjen PDSPKP sebanyak 13 (tiga belas) kali revisi; dan
 - Satker BBP3KP sebanyak 13 (tiga belas) kali revisi;
2. Sampai dengan periode Semester II TA.2024 realisasi anggaran seluruh satker Dekonsentrasi mencapai 0%, realisasi belum terealisasi dikarenakan peralihan kewenangan satker Dekonsentrasi menjadi satker Tugas Pembantuan;
3. Terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan yang tidak dilanjutkan pada tahun 2024 berupa:
 - Perencanaan IPAL Gudang beku 1.000 Ton pada Muara Baru senilai Rp. 49.850.000 yang direncanakan akan dilaksanakan pembangunannya pada Tahun 2023, namun per Semester II Tahun 2023 terdampak Automatic Adjustment.
 - Perencanaan pagar gudang beku 1.000 Ton (2023) senilai Rp30.000.000.
 - Penyusunan Site Plan Cold Storage 1.000 Ton (2023) senilai Rp99.012.000.
4. Direktorat Jenderal PDSPKP pada Semester II tahun 2024 telah berpartisipasi pada pameran internasional sebagai berikut:
 - Pameran Seafood Expo Global (SEG) 2024 dilaksanakan pada tanggal 23 – 25 April 2024 di Barcelona, Spanyol.

- Pameran Seafood Expo North America (SENA) 2024 dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 Maret 2024 di Boston, Amerika Serikat.

5. Koreksi BPK atas Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP TA.2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Koreksi BPK berupa Penyewaan BMN berupa Pasar Ikan Modern di Muara Baru oleh Direktorat Jenderal PDSPKP kepada PT. Perindo (Persero) Tidak Sesuai Ketentuan dan Belum Sepenuhnya Mendukung Perolehan PNBP yang Maksimal untuk periode 7 September 2023 sampai dengan 16 Februari 2024 senilai Rp830.839.511 (nilai sewa dengan nilai denda).
- Koreksi BPK berupa Penyewaan BMN berupa Pasar Ikan Modern di Muara Baru oleh Direktorat Jenderal PDSPKP kepada PT. Perindo (Persero) Tidak Sesuai Ketentuan dan Belum Sepenuhnya Mendukung Perolehan PNBP yang Maksimal untuk periode 16 Februari 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024 senilai Rp863.470.170 (nilai sewa).
- Koreksi BPK berupa Penyewaan BMN berupa Kendaraan Berpendingin oleh Direktorat Jenderal PDSPKP kepada PT. Perindo (Persero) Tidak Sesuai Ketentuan dan Belum Sepenuhnya Mendukung Perolehan PNBP yang Maksimal senilai Rp143.223.677.

A. Pengungkapan Program Prioritas Nasional dalam CaLK

FORMAT PENGUNGKAPAN

Pelaksanaan di antaranya melalui Proses input data capaian output atas Program Prioritas Diten PDSPKP yang tersebar di 2 (dua) Satuan Kerja dengan Pagu mencapai Rp.218.277.807.000,- dan realisasi sebesar Rp.178.651.880.466 atau sebesar 81,85% dengan rincian sebagai berikut.

Nama Sater		Program Prioritas/Kegiatan Prioritas		Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
BALAI BESAR PENGUNJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)		UMKM yang Difasilitasi dalam Inkubator Bisnis		UMKM	55	55	100	2.750.000.000	1.871.700.780	68,06
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Pelabuhan Perikanan yang terintegrasi dengan Pasar Ikan bertaraf internasional yang dikembangkan-IPFPII		Rekomendasi Kebijakan	1	1	100	100.000.000	-	-
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Forum Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor		forum	3	3	100	1.800.000.000	1.085.845.032	60,32
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)		promosi	194	194	100	36.806.798.000	36.683.414.344	99,66
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Prasarana Pemasaran Kelautan dan Perikanan		Unit	6	6	100	9.349.102.000	1.813.997.569	19,40
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Bursa Pasar Ikan		Sistem Informasi	1	1	100	500.000.000	200.073.898	40,01
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Pengelola Gudang yang Difasilitasi Penerapan Sistem Resi Gudang		Lembaga	10	10	100	850.000.000	402.725.249	47,38
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Lembaga Pengelola Logistik Ikan yang dibina dalam rangka penataan rantai pasok		Lembaga	8	8	100	1.000.000.000	669.501.042	66,95
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Sarana Penyimpanan Produk KP		Unit	15	15	100	37.152.000.000	27.449.918.817	73,89
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Sarana diatubusi logistik produk KP		Unit	5	5	100	4.320.000.000	4.222.467.026	97,74
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Modul refrigerasi (MP korporasi)		Unit	5	5	100	4.320.000.000	4.317.159.513	99,93
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Sarana Pendukung Operasional Gudang Beku		Unit	287	283	100	1.434.500.000	1.069.818.075	74,58
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Sistem Telusur dan Logistik Ikan Nasional (STELINA) yang diimplementasikan		Unit	1	1	100	2.237.500.000	2.127.735.260	95,09
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Sarana pengolahan Hasil KP		Unit	174	174	100	15.355.000.000	12.077.044.340	78,65
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Sarana Pengolahan Hasil KP (MP korporasi)		Unit	8	8	100	1.500.000.000	1.497.457.490	99,83
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Unit Pengolahan Ikan (UPI) jemlit tambah yang dibangun		Unit	1	1	100	10.700.000.000	10.673.073.069	99,75
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Produk yang mendapatkan pembinaan penerapan kebijakan pengolahan sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) / Good Manufacturing Practices (GMP)/ HACCP		produk	10.000	10.000	100	2.550.000.000	1.484.403.324	58,21
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Unit penarganan dan unit pengolahan hasil KP skala mikro dan kecil yang dibina		UMKM	2.675	2.675	100	9.379.000.000	8.304.944.431	88,55
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		UPI skala menengah besar yang dibina		Industri	500	500	100	1.100.000.000	994.807.460	90,44
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Sarana sistem rantai dingin Hasil KP		Unit	321	321	100	26.064.100.000	23.022.920.355	88,33
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Promosi Produk Kelautan dan Perikanan Skala Internasional		promosi	6	6	100	8.700.000.000	7.298.573.675	83,89
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Promosi Produk Kelautan dan Perikanan di Dalam Negeri		promosi	5	5	100	3.386.307.000	3.276.398.272	96,75
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Peralatan Pemasaran		Unit	6.000	6.000	100	8.100.000.000	7.203.070.434	88,93
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Kendaraan Pemasaran Aih Teknologi Informasi		Unit	2	2	100	1.200.000.000	-	-
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan		Data	4	4	100	1.000.000.000	647.949.591	64,79
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Profil Pasar Dalam Negeri Hasil Kelautan Perikanan		Data	4	4	100	1.000.000.000	961.139.934	96,11
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Promosi Usaha dan Investasi KP		promosi	4	4	100	3.000.000.000	2.295.200.302	75,17
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Lembaga usaha KP yang ditingkatkan kapasitasnya		Lembaga	45	45	100	2.450.000.000	1.820.075.907	74,29
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Wirausaha KP yang ditumbuhkan dan/atau dibina		UMKM	875	875	100	8.072.500.000	7.308.349.337	90,53
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		UMKM KP yang difasilitasi pembiayaan usaha		UMKM	2.565	2.565	100	5.100.000.000	3.165.030.737	62,06
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		UMKM KP yang difasilitasi kemitraan usaha		UMKM	125	125	100	2.701.000.000	1.623.466.664	60,11
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Prasarana Pendukung Operasional gudang Beku 1000 Ton		Unit	4	4	100	2.050.000.000	1.673.890.435	81,65
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUNJIAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		Rekomendasi Kebijakan Pendampingan Major Project Pelabuhan Perikanan yang Terintegrasi dengan Pasar Ikan Bertaraf Internasional		Rekomendasi Kebijakan	1	1	100	500.000.000	260.414.581	52,08
Jumlah								218.277.807.000	178.651.880.466	81,85

B. Pengungkapan Tematik APBN dalam CALK

PORMAT PENGUNGKAPAN

Berkaitan dengan Penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari 1 (satu) tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 (delapan) tema, untuk pengungkapan dalam CALK dapat menggunakan format berikut

Nama Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)	1.750.000.000	1.199.313.523	68,53	UMKM	45	45	100	✓
BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)	2.750.000.000	1.871.700.780	68,06	UMKM	55	55	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	100.000.000	-	0,00	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.800.000.000	1.085.845.032	60,32	forum	3	3	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	36.806.798.000	36.683.414.344	99,66	promosi	194	194	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	9.349.102.000	1.813.397.569	19,40	Unit	6	6	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	500.000.000	200.073.898	40,01	Sistem Informasi	1	1	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	850.000.000	402.725.249	47,38	Lembaga	10	10	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.000.000.000	659.501.042	65,95	Lembaga	8	8	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	37.152.000.000	27.449.918.817	73,89	Unit	15	15	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	4.320.000.000	4.222.467.026	97,74	Unit	5	5	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	4.320.000.000	4.317.159.513	99,93	Unit	5	5	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.434.500.000	1.069.818.075	74,58	Unit	287	293	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.237.500.000	2.127.735.260	95,09	Unit	1	1	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	15.355.000.000	12.077.044.340	78,65	Unit	174	174	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.500.000.000	1.497.457.490	99,83	Unit	8	8	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	10.700.000.000	10.673.073.069	99,75	Unit	1	1	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.550.000.000	1.484.403.324	58,21	produk	10.000	10.000	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	9.379.000.000	8.304.944.431	88,55	UMKM	2.675	2.675	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.100.000.000	994.807.460	90,44	Industri	500	500	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	26.064.100.000	23.022.920.355	88,33	Unit	321	321	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	8.700.000.000	7.298.573.675	83,89	promosi	6	6	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	3.386.307.000	3.276.398.272	96,75	promosi	5	5	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	8.100.000.000	7.203.070.434	88,93	Unit	6.000	6.000	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.200.000.000	-	0,00	Unit	2	2	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.000.000.000	647.949.591	64,79	Data	4	4	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.000.000.000	961.139.934	96,11	Data	4	4	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	3.000.000.000	2.255.200.302	75,17	promosi	4	4	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.450.000.000	1.820.075.907	74,29	Lembaga	45	45	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	8.072.500.000	7.308.349.337	90,53	UMKM	875	875	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	5.100.000.000	3.165.030.737	62,06	UMKM	2.565	2.565	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.701.000.000	1.623.466.664	60,11	UMKM	125	125	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	2.050.000.000	1.673.890.435	81,65	Unit	4	4	100	✓
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	500.000.000	260.414.581	52,08	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100	✓
JUMLAH	218.277.807.000	178.651.880.466	81,85					

Ikhtisar PHLN Direktorat Jenderal PDSPKP Tahun 2024

No	Uraian		HLN1	Jumlah
1	Nama Hibah Luar Negeri		Global Quality and Standards Programme (GQSP) Indonesia	
2	Pemberi Hibah		UNIDO	
3	Nama Proyek		Global Quality and Standards Programme (GQSP) Indonesia	
4	Grant ID		230124	
5	No Register		23EGGSYA	
6	Date Sign		14 Agustus 2023	
7	Date Effective		1 Oktober 2023	
8	Closing Date		31 Desember 2026	
9	Grant Amount		EUR 2.260.000	
10	Disbursement s.d 2023		0	
11	Disbursement Tahun		EUR 341.706	
12	Belanja Tahun 2024			
	a.	Belanja Barang	0	
	b.	Belanja Modal	0	
13	Neraca			
	a.	Aset Lancar (Kas, Piutang dan Persediaan)	0	
	b.	Aset Tetap	0	
	c.	Aset Lainnya	0	
	d.	Kewajiban (Utang)	0	
14	Excecuting Agency		KKP (Ditjen PDSPKP, DJPB, BPPMHKP, dan BPPSDM KP) serta BSN	
15	Pemeriksa		BPK	

Ikhtisar PHLN Direktorat Jenderal PDSPKP Tahun 2024

No	Keterangan	Uraian	Hasil
1	Penjelasan tentang proyek	- Hibah ini berasal dari Pemerintah Swiss melalui SECO dan kegiatannya dilaksanakan oleh UNIDO Indonesia dengan nilai hibah sebesar € 2,260,000 sampai dengan Desember 2026	
		- Hibah GQSP fase 2 merupakan kelanjutan dari hibah GQSP fase 1 (SMARTFish) yang telah habis masa berlakunya pada akhir bulan Juni 2023 dan didaftarkan sebagai hibah baru ke Kementerian Keuangan.	
2	Progress proyek Meningkatnya kapasitas lembaga dan penyedia jasa mutu nasional yang kompeten dan diakui, guna mendukung sektor rumput laut dan perikanan yang berdaya saing, berkelanjutan, dan patuh.	- Penguatan institusi penyedia jasa dalam pelaksanaan sertifikasi GHP/SKP/GMP/HACCP:	a. Dukungan pengembangan Peta Jalan Pembinaan Mutu, bersama Direktorat Pengolahan.
			b. Pelatihan HACCP bagi Pembina Mutu Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jakarta: Aplikasi HACCP berdasarkan CXC 1-1969 2020, di Jakarta, 3-5 Juli 2024.

No	Keterangan	Uraian	Hasil
			c. Webinar bagi UMKM: Status terkini prinsip higiene pangan: HACCP, 20 Agustus 2024.
			d. Pelatihan HACCP bagi Pembina Mutu Pusat: Aplikasi HACCP berdasarkan CXC 1-1969 2020, di Jakarta bersama Direktorat Pengolahan, 21-23 Agustus 2024.
		- Penguatan penyusunan Dokumen Panduan Mutu BBP3KP Setu untuk akreditasi SNI ISO 17034 sebagai Reference Material Producer (RMP).	a. Pelatihan SNI ISO 17034:2016 dan SNI ISO Guide 33:2015, 19-20 Maret 2024
			b. Pelatihan SNI ISO 35001, 11 September 2024
			c. Reviu dokumen untuk akreditasi RMP, 28 Mei 2024 - 7 Oktober 2024
3	Progress proyek Memperkuat kebijakan dan budaya yang berfokus pada mutu guna mendukung perubahan industri rumput laut dan udang tradisional ke arah keberlanjutan, berdaya saing, dan kepatuhan.	- Pelaksanaan kegiatan peningkatan kesadaran mutu, inovasi, budidaya dan proses yang berkelanjutan, yaitu:	a. Webinar Managing Innovation based on ISO 56002:2019, 30 April 2024.

No	Keterangan	Uraian	Hasil
			b. Seminar daring dan luring di Jakarta mengenai peningkatan mutu, daya saing, dan akses pasar produk perikanan dengan adopsi SNI, 20 November 2024.
		- Penguatan kolaborasi bersama pusat riset dan pengembangan rumput laut nasional dan internasional dalam acara peresmian International Center for Tropical Seaweed di Bali, 21-22 Mei 2024.	
		- Pelaksanaan sinergi dengan program lain (National Blue Agenda Action Partnership, Blue Food, Blue Economy) bagi pengembangan program perikanan dan budidaya perikanan, yaitu:	a. Panelis pada presentasi Blue Economy di 32nd ASEAN Sectoral Working Group on Fisheries (ASWGFi) di Malaysia, 5 Juli 2024
			b. Seminar Kontribusi UNIDO pada Blue Economy Agenda di Jakarta, 8 Juli 2024

No	Keterangan	Uraian	Hasil
		- Memperkuat jaringan dalam rangka membangun kolaborasi, kemitraan, dan meningkatkan visibilitas dan kredibilitas sektor perikanan Indonesia, khususnya komoditas udang, bandeng, rumput laut di forum global:	Panelis di Pertemuan Kelompok Ahli: Kebijakan Mutu bagi masa depan yang berkelanjutan, di UNIDO Pusat, Austria, 13-15 November 2024.
		Mempromosikan rumput laut di pasar global, yaitu pada pameran di booth Tropical Seaweed Innovation Network (TSIN) dan UMKM rumput laut di SIAL Interfood, Jakarta. 13-16 November 2024	
		Pengenalan Seafood MAP kepada pelaku usaha di sektor perikanan melalui webinar GSSI, 10 Oktober 2024	
4	Kendala	Masih terkendala komunikasi / koordinasi dengan pihak pemberi hibah (UNIDO) misalnya dalam pelaksanaan kegiatan maupun pelaporan	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 02/06/25 8:40 AM

Halaman : 1

lap_lo_es1_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	8,597,721,855	8,789,441,871	(191,720,016)	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	8,597,721,855	8,789,441,871	(191,720,016)	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	8,597,721,855	8,789,441,871	(191,720,016)	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	65,321,485,101	54,814,675,243	10,506,809,858	-
Beban Persediaan	1,096,464,558	693,062,841	403,401,717	-
Beban Barang dan Jasa	118,491,698,377	110,428,249,056	8,063,449,321	-
Beban Pemeliharaan	6,615,556,600	9,419,365,666	(2,803,809,066)	-
Beban Perjalanan Dinas	65,371,746,073	71,875,056,880	(6,503,310,807)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	91,107,870,190	101,149,246,059	(10,041,375,869)	-

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 02/06/25 8:40 AM

Halaman : 2

lap_lo_es1_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	10,993,123,836	15,165,476,302	(4,172,352,466)	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	5,917,906	(1,351,817)	7,269,723	-
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	359,003,862,641	363,543,780,230	(4,539,917,589)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(350,406,140,786)	(354,754,338,359)	4,348,197,573	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	583,489,002	(966,566,512)	1,550,055,514	-
Pendapatan Pelepasan Aset	691,600,248	6,297,529,088	(5,605,928,840)	-
Beban Pelepasan Aset	108,111,246	7,264,095,600	(7,155,984,354)	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	163,227,717	285,980,895	(122,753,178)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	429,222,418	329,455,479	99,766,939	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	265,994,701	43,474,584	222,520,117	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	746,716,719	(680,585,617)	1,427,302,336	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(349,659,424,067)	(355,434,923,976)	5,775,499,909	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(349,659,424,067)	(355,434,923,976)	5,775,499,909	-

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 02/06/25 8:40 AM
Halaman : 1
lap_lpe_es1_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	823,452,826,731	842,500,749,748	(19,047,923,017)	(2.26)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(349,659,424,067)	(355,434,923,976)	5,775,499,909	(1.62)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	28,571,488	664,295	27,907,193	4,201.02
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(349,310,330)	0	(349,310,330)	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	212,717,293	0	212,717,293	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(118,430,208)	(5,808,180)	(112,622,028)	1,939.02
LAIN-LAIN	283,594,733	6,472,475	277,122,258	4,281.55
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	344,522,161,841	336,386,336,664	8,135,825,177	2.42
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(5,108,690,738)	(19,047,923,017)	13,939,232,279	(73.18)
EKUITAS AKHIR	818,344,135,993	823,452,826,731	(5,108,690,738)	(0.62)

Keterangan :
FINAL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN 06

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 02/06/25 8:40 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_es1_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	7,625,123,000	9,354,525,348	1,729,402,348	122.68	8,647,599,000	15,226,344,631	6,578,745,631	176.08
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,625,123,000	9,354,525,348	1,729,402,348	122.68	8,647,599,000	15,226,344,631	6,578,745,631	176.08
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	7,625,123,000	9,354,525,348	1,729,402,348	122.68	8,647,599,000	15,226,344,631	6,578,745,631	176.08
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	386,899,151,000	324,896,904,773	(62,002,246,227)	83.97	343,280,613,000	339,604,537,406	(3,676,075,594)	98.93
1. Belanja Pegawai	65,466,051,000	65,318,878,226	(147,172,774)	99.78	56,500,000,000	54,810,973,275	(1,689,026,725)	97.01
2. Belanja Barang	312,725,337,000	253,163,217,877	(59,562,119,123)	80.95	280,969,412,000	279,088,484,003	(1,880,927,997)	99.33
3. Belanja Modal	8,707,763,000	6,414,808,670	(2,292,954,330)	73.67	5,811,201,000	5,705,080,128	(106,120,872)	98.17
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 02/06/25 8:40 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_es1_new_poc

Keterangan :
FINAL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/06/25 8:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1_poc

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	19,622,833,000	20,166,757,000	20,166,708,800	0	20,166,708,800	100	48,200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	558,000	315,000	284,445	12,347	272,098	86.38	42,902
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,621,096,000	1,431,338,000	1,431,296,350	0	1,431,296,350	100	41,650
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	475,200,000	426,730,000	426,676,874	0	426,676,874	99.99	53,126
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	911,600,000	710,295,000	710,270,000	10,080,000	700,190,000	98.58	10,105,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,487,682,000	1,500,005,000	1,499,952,000	52,750,220	1,447,201,780	96.48	52,803,220
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	103,942,000	252,684,000	252,667,990	0	252,667,990	99.99	16,010
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,257,560,000	1,014,180,000	1,014,169,680	0	1,014,169,680	100	10,320
511129	Belanja Uang Makan PNS	2,415,336,000	2,006,801,000	1,937,725,000	0	1,937,725,000	96.56	69,076,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	860,020,000	442,980,000	442,965,000	0	442,965,000	100	15,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	28,755,827,000	27,952,085,000	27,882,716,139	62,842,567	27,819,873,572	99.53	132,211,428
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	930,542,000	2,464,217,000	2,464,197,200	0	2,464,197,200	100	19,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	434,000	72,000	50,442	372	50,070	69.54	21,930
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	86,054,000	147,015,000	147,001,900	0	147,001,900	99.99	13,100
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	66,043,000	44,029,000	44,021,716	2,087,834	41,933,882	95.24	2,095,118
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	215,600,000	268,890,000	268,850,000	0	268,850,000	99.99	40,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	123,526,000	141,011,000	141,001,740	0	141,001,740	99.99	9,260
511628	Belanja Uang Makan PPPK	151,600,000	330,912,000	320,921,000	0	320,921,000	96.98	9,991,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	1,573,799,000	3,396,146,000	3,386,043,998	2,088,206	3,383,955,792	99.64	12,190,208
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	666,425,000	11,227,000	11,227,000	0	11,227,000	100	0
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	2,933,000	2,933,000	0	2,933,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	666,425,000	14,160,000	14,160,000	0	14,160,000	100	0
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	31,455,039,000	30,713,309,000	30,712,609,450	1,984,200	30,710,625,250	99.99	2,683,750
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,305,500,000	3,390,351,000	3,390,263,612	0	3,390,263,612	100	87,388
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	32,760,539,000	34,103,660,000	34,102,873,062	1,984,200	34,100,888,862	99.99	2,771,138
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	63,756,590,000	65,466,051,000	65,385,793,199	66,914,973	65,318,878,226	99.78	147172774
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,639,620,000	9,304,604,000	9,288,568,255	650,000	9,287,918,255	99.82	16,685,745
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	70,200,000	57,800,000	57,779,145	0	57,779,145	99.96	20,855
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	33,400,000	31,463,000	28,239,478	0	28,239,478	89.75	3,223,522

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/06/25 8:46 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1_poc

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,541,009,000	2,593,261,000	1,412,808,000	1,117,200	1,411,690,800	54.44	1,181,570,200
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	542,640,000	406,827,000	405,461,649	0	405,461,649	99.66	1,365,351
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	9,826,869,000	12,393,955,000	11,192,856,527	1,767,200	11,191,089,327	90.29	1,202,865,673
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	45,180,998,000	48,804,464,000	46,054,690,676	1,000	46,054,689,676	94.37	2,749,774,324
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	15,742,625,000	7,488,567,000	6,838,547,000	16,160,000	6,822,387,000	91.1	666,180,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,384,918,000	10,827,338,000	836,881,316	0	836,881,316	7.73	9,990,456,684
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	42,270,000	42,250,000	0	42,250,000	99.95	20,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	62,308,541,000	67,162,639,000	53,772,368,992	16,161,000	53,756,207,992	80.04	13,406,431,008
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,010,340,000	883,202,000	676,242,128	0	676,242,128	76.57	206,959,872
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	48,000,000	47,734,000	0	47,734,000	99.45	266,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,010,340,000	931,202,000	723,976,128	0	723,976,128	77.75	207,225,872
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	3,261,035,000	5,022,107,000	5,017,503,037	0	5,017,503,037	99.91	4,603,963
522112	Belanja Langganan Telepon	28,800,000	18,444,000	18,211,816	0	18,211,816	98.74	232,184
522113	Belanja Langganan Air	45,960,000	69,383,000	51,712,650	0	51,712,650	74.53	17,670,350
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	285,406,000	241,611,000	238,352,796	0	238,352,796	98.65	3,258,204
522131	Belanja Jasa Konsultan	2,110,000,000	1,814,329,000	1,377,065,755	0	1,377,065,755	75.9	437,263,245
522141	Belanja Sewa	9,250,440,000	9,602,309,000	9,570,212,979	0	9,570,212,979	99.67	32,096,021
522151	Belanja Jasa Profesi	6,900,471,000	4,199,095,000	3,721,750,000	293,785	3,721,456,215	88.63	477,638,785
522191	Belanja Jasa Lainnya	27,155,417,000	29,953,431,000	22,523,505,488	13,584,821	22,509,920,667	75.15	7,443,510,333
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	49,037,529,000	50,920,709,000	42,518,314,521	13,878,606	42,504,435,915	83.47	8,416,273,085
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,716,614,000	2,325,983,000	2,311,414,884	0	2,311,414,884	99.37	14,568,116
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,235,659,000	3,926,787,000	3,900,859,386	1,437,700	3,899,421,686	99.3	27,365,314
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	259,500,000	241,470,000	234,562,974	0	234,562,974	97.14	6,907,026
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	119,500,000	111,414,500	0	111,414,500	93.23	8,085,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	7,211,773,000	6,613,740,000	6,558,251,744	1,437,700	6,556,814,044	99.14	56,925,956
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	60,024,416,000	59,833,560,000	49,841,504,481	90,564,961	49,750,939,520	83.15	10,082,620,480
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,271,675,000	4,682,919,000	4,358,384,500	900,000	4,357,484,500	93.05	325,434,500
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,642,305,000	2,401,394,000	1,736,889,906	280,000	1,736,609,906	72.32	664,784,094
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	24,979,114,000	13,726,666,000	7,462,498,396	7,426,971	7,455,071,425	54.31	6,271,594,575
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	93,917,510,000	80,644,539,000	63,399,277,283	99,171,932	63,300,105,351	78.49	17,344,433,649
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/06/25 8:46 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1_poc

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	2,145,718,000	3,289,318,000	1,795,975,715	116,830,720	1,679,144,995	51.05	1,610,173,005
524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	688,668,000	980,258,000	423,675,559	180,900	423,494,659	43.2	556,763,341
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	2,834,386,000	4,269,576,000	2,219,651,274	117,011,620	2,102,639,654	49.25	2,166,936,346
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada	84,438,750,000	73,447,425,000	62,907,396,314	13,489,279	62,893,907,035	85.63	10,553,517,965
526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada	21,608,000,000	16,341,552,000	10,188,367,986	54,325,555	10,134,042,431	62.01	6,207,509,569
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	106,046,750,000	89,788,977,000	73,095,764,300	67,814,834	73,027,949,466	81.33	16,761,027,534
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	332,193,698,000	312,725,337,000	253,480,460,769	317,242,892	253,163,217,877	80.95	59562119123
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,056,375,000	4,991,564,000	3,151,555,025	0	3,151,555,025	63.14	1,840,008,975
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	20,100,000	20,035,500	0	20,035,500	99.68	64,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	5,056,375,000	5,011,664,000	3,171,590,525	0	3,171,590,525	63.28	1,840,073,475
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	1,475,600,000	1,178,609,200	0	1,178,609,200	79.87	296,990,800
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,106,499,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,106,499,000	1,475,600,000	1,178,609,200	0	1,178,609,200	79.87	296,990,800
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	1,400,000,000	2,220,499,000	2,064,608,945	0	2,064,608,945	92.98	155,890,055
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	1,400,000,000	2,220,499,000	2,064,608,945	0	2,064,608,945	92.98	155,890,055
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	7,562,874,000	8,707,763,000	6,414,808,670	0	6,414,808,670	73.67	2292954330
	JUMLAH BELANJA	403,513,162,000	386,899,151,000	325,281,062,638	384,157,865	324,896,904,773	83.97	62,002,246,227

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/06/25 8:43 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1_poc

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
				5	6	7=5+6		9=4-7
1	2	3	4				8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS			20,166,708,800	0	20,166,708,800	100	48,200
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	19,622,833,000	20,166,757,000					42,902
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	558,000	315,000	284,445	12,347	272,098	86.38	41,650
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,621,096,000	1,431,338,000	1,431,296,350	0	1,431,296,350	100	53,126
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	475,200,000	426,730,000	426,676,874	0	426,676,874	99.99	10,105,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	911,600,000	710,295,000	710,270,000	10,080,000	700,190,000	98.58	52,803,220
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,487,682,000	1,500,005,000	1,499,952,000	52,750,220	1,447,201,780	96.48	16,010
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	103,942,000	252,684,000	252,667,990	0	252,667,990	99.99	10,320
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,257,560,000	1,014,180,000	1,014,169,680	0	1,014,169,680	100	69,076,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	2,415,336,000	2,006,801,000	1,937,725,000	0	1,937,725,000	96.56	15,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	860,020,000	442,980,000	442,965,000	0	442,965,000	100	132,211,428
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	28,755,827,000	27,952,085,000	27,882,716,139	62,842,567	27,819,873,572	99.53	
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	930,542,000	2,464,217,000	2,464,197,200	0	2,464,197,200	100	19,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	434,000	72,000	50,442	372	50,070	69.54	21,930
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	86,054,000	147,015,000	147,001,900	0	147,001,900	99.99	13,100
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	66,043,000	44,029,000	44,021,716	2,087,834	41,933,882	95.24	2,095,118
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	215,600,000	268,890,000	268,850,000	0	268,850,000	99.99	40,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	123,526,000	141,011,000	141,001,740	0	141,001,740	99.99	9,260
511628	Belanja Uang Makan PPPK	151,600,000	330,912,000	320,921,000	0	320,921,000	96.98	9,991,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	1,573,799,000	3,396,146,000	3,386,043,998	2,088,206	3,383,955,792	99.64	12,190,208
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	666,425,000	11,227,000	11,227,000	0	11,227,000	100	0
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	2,933,000	2,933,000	0	2,933,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	666,425,000	14,160,000	14,160,000	0	14,160,000	100	0
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	31,455,039,000	30,713,309,000	30,712,609,450	1,984,200	30,710,625,250	99.99	2,683,750
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,305,500,000	3,390,351,000	3,390,263,612	0	3,390,263,612	100	87,388
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	32,760,539,000	34,103,660,000	34,102,873,062	1,984,200	34,100,888,862	99.99	2,771,138
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	63,756,590,000	65,466,051,000	65,385,793,199	66,914,973	65,318,878,226	99.78	147172774
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,639,620,000	9,304,604,000	9,288,568,255	650,000	9,287,918,255	99.82	16,685,745
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	70,200,000	57,800,000	57,779,145	0	57,779,145	99.96	20,855
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	33,400,000	31,463,000	28,239,478	0	28,239,478	89.75	3,223,522

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/06/25 8:43 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1_poc

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,541,009,000	2,593,261,000	1,412,808,000	1,117,200	1,411,690,800	54.44	1,181,570,200
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	542,640,000	406,827,000	405,461,649	0	405,461,649	99.66	1,365,351
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	9,826,869,000	12,393,955,000	11,192,856,527	1,767,200	11,191,089,327	90.29	1,202,865,673
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	45,180,998,000	48,804,464,000	46,054,690,676	1,000	46,054,689,676	94.37	2,749,774,324
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	15,742,625,000	7,488,567,000	6,838,547,000	16,160,000	6,822,387,000	91.1	666,180,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,384,918,000	10,827,338,000	836,881,316	0	836,881,316	7.73	9,990,456,684
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	42,270,000	42,250,000	0	42,250,000	99.95	20,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	62,308,541,000	67,162,639,000	53,772,368,992	16,161,000	53,756,207,992	80.04	13,406,431,008
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,010,340,000	883,202,000	676,242,128	0	676,242,128	76.57	206,959,872
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	48,000,000	47,734,000	0	47,734,000	99.45	266,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,010,340,000	931,202,000	723,976,128	0	723,976,128	77.75	207,225,872
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	3,261,035,000	5,022,107,000	5,017,503,037	0	5,017,503,037	99.91	4,603,963
522112	Belanja Langganan Telepon	28,800,000	18,444,000	18,211,816	0	18,211,816	98.74	232,184
522113	Belanja Langganan Air	45,960,000	69,383,000	51,712,650	0	51,712,650	74.53	17,670,350
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	285,406,000	241,611,000	238,352,796	0	238,352,796	98.65	3,258,204
522131	Belanja Jasa Konsultan	2,110,000,000	1,814,329,000	1,377,065,755	0	1,377,065,755	75.9	437,263,245
522141	Belanja Sewa	9,250,440,000	9,602,309,000	9,570,212,979	0	9,570,212,979	99.67	32,096,021
522151	Belanja Jasa Profesi	6,900,471,000	4,199,095,000	3,721,750,000	293,785	3,721,456,215	88.63	477,638,785
522191	Belanja Jasa Lainnya	27,155,417,000	29,953,431,000	22,523,505,488	13,584,821	22,509,920,667	75.15	7,443,510,333
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	49,037,529,000	50,920,709,000	42,518,314,521	13,878,606	42,504,435,915	83.47	8,416,273,085
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,716,614,000	2,325,983,000	2,311,414,884	0	2,311,414,884	99.37	14,568,116
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,235,659,000	3,926,787,000	3,900,859,386	1,437,700	3,899,421,686	99.3	27,365,314
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	259,500,000	241,470,000	234,562,974	0	234,562,974	97.14	6,907,026
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	119,500,000	111,414,500	0	111,414,500	93.23	8,085,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	7,211,773,000	6,613,740,000	6,558,251,744	1,437,700	6,556,814,044	99.14	56,925,956
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	60,024,416,000	59,833,560,000	49,841,504,481	90,564,961	49,750,939,520	83.15	10,082,620,480
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,271,675,000	4,682,919,000	4,358,384,500	900,000	4,357,484,500	93.05	325,434,500
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,642,305,000	2,401,394,000	1,736,889,906	280,000	1,736,609,906	72.32	664,784,094
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	24,979,114,000	13,726,666,000	7,462,498,396	7,426,971	7,455,071,425	54.31	6,271,594,575
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	93,917,510,000	80,644,539,000	63,399,277,283	99,171,932	63,300,105,351	78.49	17,344,433,649
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/06/25 8:43 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1_poc

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	2,145,718,000	3,289,318,000	1,795,975,715	116,830,720	1,679,144,995	51.05	1,610,173,005
524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	688,668,000	980,258,000	423,675,559	180,900	423,494,659	43.2	556,763,341
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	2,834,386,000	4,269,576,000	2,219,651,274	117,011,620	2,102,639,654	49.25	2,166,936,346
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada	84,438,750,000	73,447,425,000	62,907,396,314	13,489,279	62,893,907,035	85.63	10,553,517,965
526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada	21,608,000,000	16,341,552,000	10,188,367,986	54,325,555	10,134,042,431	62.01	6,207,509,569
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	106,046,750,000	89,788,977,000	73,095,764,300	67,814,834	73,027,949,466	81.33	16,761,027,534
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	332,193,698,000	312,725,337,000	253,480,460,769	317,242,892	253,163,217,877	80.95	59562119123
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,056,375,000	4,991,564,000	3,151,555,025	0	3,151,555,025	63.14	1,840,008,975
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	20,100,000	20,035,500	0	20,035,500	99.68	64,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	5,056,375,000	5,011,664,000	3,171,590,525	0	3,171,590,525	63.28	1,840,073,475
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	1,475,600,000	1,178,609,200	0	1,178,609,200	79.87	296,990,800
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,106,499,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,106,499,000	1,475,600,000	1,178,609,200	0	1,178,609,200	79.87	296,990,800
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	1,400,000,000	2,220,499,000	2,064,608,945	0	2,064,608,945	92.98	155,890,055
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	1,400,000,000	2,220,499,000	2,064,608,945	0	2,064,608,945	92.98	155,890,055
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	7,562,874,000	8,707,763,000	6,414,808,670	0	6,414,808,670	73.67	2292954330
	JUMLAH BELANJA	403,513,162,000	386,899,151,000	325,281,062,638	384,157,865	324,896,904,773	83.97	62,002,246,227

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / JENIS BELANJA
TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I

: 032
: 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.E.1.3
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_akun_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
null	null							
51	BELANJA PEGAWAI	63,756,590,000	65,466,051,000	65,385,793,199	66,914,973	65,318,878,226	99.78	147,172,774
52	BELANJA BARANG	332,193,698,000	312,725,337,000	253,480,460,769	317,242,892	253,163,217,877	80.95	59,562,119,123
53	BELANJA MODAL	7,562,874,000	8,707,763,000	6,414,808,670	0	6,414,808,670	73.67	2,292,954,330
	JUMLAH BELANJA WILAYAH null	403,513,162,000	386,899,151,000	325,281,062,638	384,157,865	324,896,904,773	84.07	62,002,246,227
	JUMLAH BELANJA	403,513,162,000	386,899,151,000	325,281,062,638	384,157,865	324,896,904,773	84.07	62,002,246,227

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
0100	DKI JAKARTA							
019024	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN	353,670,000	0	0	0	0	0	0
427686	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN	35,801,404,000	38,871,254,000	34,970,792,849	14,691,437	34,956,101,412	89.93	3,915,152,588
622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING	334,483,736,000	331,413,886,000	279,783,878,354	363,045,428	279,420,832,926	84.31	51,993,053,074
691008	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN	353,670,000	353,670,000	243,559,291	0	243,559,291	68.87	110,110,709
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0100	370,992,480,000	370,638,810,000	314,998,230,494	377,736,865	314,620,493,629	84.99	56,018,316,371
0200	JAWA BARAT							
029091	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	583,757,000	0	0	0	0	0	0
691009	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	583,757,000	583,757,000	422,214,816	0	422,214,816	72.33	161,542,184
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0200	1,167,514,000	583,757,000	422,214,816	0	422,214,816	72.33	161,542,184
0300	JAWA TENGAH							
039018	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	717,188,000	0	0	0	0	0	0
691010	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	717,188,000	717,188,000	545,115,000	0	545,115,000	76.01	172,073,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0300	1,434,376,000	717,188,000	545,115,000	0	545,115,000	76.01	172,073,000
0400	DI YOGYAKARTA							
049034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	318,832,000	0	0	0	0	0	0
691011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	318,832,000	318,832,000	219,520,000	0	219,520,000	68.85	99,312,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0400	637,664,000	318,832,000	219,520,000	0	219,520,000	68.85	99,312,000
0500	JAWA TIMUR							
059033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	755,638,000	0	0	0	0	0	0
691012	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	755,638,000	755,638,000	556,008,743	0	556,008,743	73.58	199,629,257
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0500	1,511,276,000	755,638,000	556,008,743	0	556,008,743	73.58	199,629,257
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM							
069023	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH	480,077,000	0	0	0	0	0	0
691013	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH	480,077,000	480,077,000	331,267,500	0	331,267,500	69	148,809,500
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0600	960,154,000	480,077,000	331,267,500	0	331,267,500	69	148,809,500
0700	SUMATERA UTARA							
079034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	567,494,000	0	0	0	0	0	0
691014	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	567,494,000	567,494,000	412,735,200	0	412,735,200	72.73	154,758,800
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0700	1,134,988,000	567,494,000	412,735,200	0	412,735,200	72.73	154,758,800
0800	SUMATERA BARAT							
089005	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	436,247,000	0	0	0	0	0	0
691015	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	436,247,000	436,247,000	327,052,435	0	327,052,435	74.97	109,194,565
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0800	872,494,000	436,247,000	327,052,435	0	327,052,435	74.97	109,194,565
0900	RIAU							
099040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	373,800,000	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
691016	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	373,800,000	373,800,000	264,545,312	0	264,545,312	70.77	109,254,688
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0900	747,600,000	373,800,000	264,545,312	0	264,545,312	70.77	109,254,688
1000								
109036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	355,723,000	0	0	0	0	0	0
691017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	355,723,000	355,723,000	268,909,343	0	268,909,343	75.6	86,813,657
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1000	711,446,000	355,723,000	268,909,343	0	268,909,343	75.6	86,813,657
1100	SUMATERA SELATAN							
119039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA	417,457,000	0	0	0	0	0	0
691018	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA	417,457,000	417,457,000	305,204,786	0	305,204,786	73.11	112,252,214
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1100	834,914,000	417,457,000	305,204,786	0	305,204,786	73.11	112,252,214
1200	LAMPUNG							
129035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	379,064,000	0	0	0	0	0	0
691019	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	379,064,000	379,064,000	291,363,900	0	291,363,900	76.86	87,700,100
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1200	758,128,000	379,064,000	291,363,900	0	291,363,900	76.86	87,700,100
1300	KALIMANTAN BARAT							
139036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	400,301,000	0	0	0	0	0	0
691020	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	400,301,000	400,301,000	285,840,700	0	285,840,700	71.41	114,460,300
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1300	800,602,000	400,301,000	285,840,700	0	285,840,700	71.41	114,460,300
1400	KALIMANTAN TENGAH							
149031	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	392,432,000	0	0	0	0	0	0
691021	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	392,432,000	392,432,000	188,189,582	0	188,189,582	47.95	204,242,418
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1400	784,864,000	392,432,000	188,189,582	0	188,189,582	47.95	204,242,418
1500	KALIMANTAN SELATAN							
159038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	430,674,000	0	0	0	0	0	0
691022	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	430,674,000	430,674,000	279,299,950	0	279,299,950	64.85	151,374,050
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1500	861,348,000	430,674,000	279,299,950	0	279,299,950	64.85	151,374,050
1600	KALIMANTAN TIMUR							
169035	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN	398,636,000	0	0	0	0	0	0
691023	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	398,636,000	398,636,000	247,985,000	0	247,985,000	62.21	150,651,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1600	797,272,000	398,636,000	247,985,000	0	247,985,000	62.21	150,651,000
1700	SULAWESI UTARA							
179056	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	515,529,000	0	0	0	0	0	0
691024	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	515,529,000	515,529,000	242,437,000	0	242,437,000	47.03	273,092,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1700	1,031,058,000	515,529,000	242,437,000	0	242,437,000	47.03	273,092,000
1800	SULAWESI TENGAH							
189037	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	406,464,000	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I

: 032
: 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
691025	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	406,464,000	406,464,000	308,286,242	0	308,286,242	75.85	98,177,758
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1800	812,928,000	406,464,000	308,286,242	0	308,286,242	75.85	98,177,758
1900	SULAWESI SELATAN							
199036	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	583,233,000	0	0	0	0	0	0
691026	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	583,233,000	583,233,000	435,644,500	2,191,000	433,453,500	74.32	149,779,500
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1900	1,166,466,000	583,233,000	435,644,500	2,191,000	433,453,500	74.69	149,779,500
2000	SULAWESI TENGGARA							
209034	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI	441,611,000	0	0	0	0	0	0
691027	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI	441,611,000	441,611,000	307,314,500	0	307,314,500	69.59	134,296,500
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2000	883,222,000	441,611,000	307,314,500	0	307,314,500	69.59	134,296,500
2100	MALUKU							
219031	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	450,066,000	0	0	0	0	0	0
691028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	450,066,000	450,066,000	291,812,520	0	291,812,520	64.84	158,253,480
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2100	900,132,000	450,066,000	291,812,520	0	291,812,520	64.84	158,253,480
2200	BALI							
229056	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	439,968,000	0	0	0	0	0	0
691029	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	439,968,000	439,968,000	294,003,959	0	294,003,959	66.82	145,964,041
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2200	879,936,000	439,968,000	294,003,959	0	294,003,959	66.82	145,964,041
2300	NUSA TENGGARA BARAT							
239068	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA	425,450,000	0	0	0	0	0	0
691030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA	425,450,000	425,450,000	270,590,028	0	270,590,028	63.6	154,859,972
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2300	850,900,000	425,450,000	270,590,028	0	270,590,028	63.6	154,859,972
2400	NUSA TENGGARA TIMUR							
249087	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA	479,794,000	0	0	0	0	0	0
691031	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA	479,794,000	479,794,000	250,165,180	4,230,000	245,935,180	51.26	233,858,820
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2400	959,588,000	479,794,000	250,165,180	4,230,000	245,935,180	52.14	233,858,820
2500	PAPUA							
259039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	2,098,212,000	0	0	0	0	0	0
691032	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	444,572,000	444,572,000	294,581,000	0	294,581,000	66.26	149,991,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2500	2,542,784,000	444,572,000	294,581,000	0	294,581,000	66.26	149,991,000
2600	BENGKULU							
269034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	340,696,000	0	0	0	0	0	0
691033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	340,696,000	340,696,000	241,902,931	0	241,902,931	71	98,793,069
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2600	681,392,000	340,696,000	241,902,931	0	241,902,931	71	98,793,069
2800	MALUKU UTARA							
289029	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	407,394,000	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I

: 032
: 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
691034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	407,394,000	407,394,000	229,913,800	0	229,913,800	56.44	177,480,200
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2800	814,788,000	407,394,000	229,913,800	0	229,913,800	56.44	177,480,200
2900	BANTEN							
299037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	385,339,000	0	0	0	0	0	0
691035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	385,339,000	385,339,000	273,690,000	0	273,690,000	71.03	111,649,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2900	770,678,000	385,339,000	273,690,000	0	273,690,000	71.03	111,649,000
3000	BANGKA BELITUNG							
309040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA	363,135,000	0	0	0	0	0	0
691036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN	363,135,000	363,135,000	259,361,808	0	259,361,808	71.42	103,773,192
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3000	726,270,000	363,135,000	259,361,808	0	259,361,808	71.42	103,773,192
3100	GORONTALO							
319034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	372,417,000	0	0	0	0	0	0
691037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	372,417,000	372,417,000	238,818,150	0	238,818,150	64.13	133,598,850
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3100	744,834,000	372,417,000	238,818,150	0	238,818,150	64.13	133,598,850
3200	KEPULAUAN RIAU							
329012	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	377,848,000	0	0	0	0	0	0
691038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	377,848,000	377,848,000	259,250,821	0	259,250,821	68.61	118,597,179
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3200	755,696,000	377,848,000	259,250,821	0	259,250,821	68.61	118,597,179
3300	PAPUA BARAT							
330092	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	435,490,000	0	0	0	0	0	0
691039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	435,490,000	435,490,000	290,926,000	0	290,926,000	66.8	144,564,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3300	870,980,000	435,490,000	290,926,000	0	290,926,000	66.8	144,564,000
3400	SULAWESI BARAT							
340065	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	365,659,000	0	0	0	0	0	0
691040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	365,659,000	365,659,000	238,497,340	0	238,497,340	65.22	127,161,660
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3400	731,318,000	365,659,000	238,497,340	0	238,497,340	65.22	127,161,660
3500	KALIMANTAN UTARA							
417746	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI KALIMANTAN	364,716,000	0	0	0	0	0	0
691041	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN	364,716,000	364,716,000	231,562,922	0	231,562,922	63.49	133,153,078
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3500	729,432,000	364,716,000	231,562,922	0	231,562,922	63.49	133,153,078
3600	null							
691045	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN	426,764,000	426,764,000	207,061,676	0	207,061,676	48.52	219,702,324
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3600	426,764,000	426,764,000	207,061,676	0	207,061,676	48.52	219,702,324
3700	null							
691044	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN	389,086,000	389,086,000	0	0	0	0	389,086,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3700	389,086,000	389,086,000	0	0	0	0	389,086,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : 06 DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
3800	null							
691043	DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN PAPUA	405,634,000	405,634,000	111,627,500	0	111,627,500	27.52	294,006,500
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3800	405,634,000	405,634,000	111,627,500	0	111,627,500	27.52	294,006,500
3900	null							
691042	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA	432,156,000	432,156,000	60,132,000	0	60,132,000	13.91	372,024,000
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3900	432,156,000	432,156,000	60,132,000	0	60,132,000	13.91	372,024,000
	JUMLAH BELANJA	403,513,162,000	386,899,151,000	325,281,062,638	384,157,865	324,896,904,773	84.07	62,002,246,227

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT ESELON I
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sd_jb_akun_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	19,622,833,000	20,166,757,000	20,166,708,800	0	20,166,708,800	100	48,200
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	558,000	315,000	284,445	12,347	272,098	86.38	42,902
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,621,096,000	1,431,338,000	1,431,296,350	0	1,431,296,350	100	41,650
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	475,200,000	426,730,000	426,676,874	0	426,676,874	99.99	53,126
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	911,600,000	710,295,000	710,270,000	10,080,000	700,190,000	98.58	10,105,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,487,682,000	1,500,005,000	1,499,952,000	52,750,220	1,447,201,780	96.48	52,803,220
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	103,942,000	252,684,000	252,667,990	0	252,667,990	99.99	16,010
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,257,560,000	1,014,180,000	1,014,169,680	0	1,014,169,680	100	10,320
511129	Belanja Uang Makan PNS	2,415,336,000	2,006,801,000	1,937,725,000	0	1,937,725,000	96.56	69,076,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	860,020,000	442,980,000	442,965,000	0	442,965,000	100	15,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	930,542,000	2,464,217,000	2,464,197,200	0	2,464,197,200	100	19,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	434,000	72,000	50,442	372	50,070	69.54	21,930
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	86,054,000	147,015,000	147,001,900	0	147,001,900	99.99	13,100
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	66,043,000	44,029,000	44,021,716	2,087,834	41,933,882	95.24	2,095,118
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	215,600,000	268,890,000	268,850,000	0	268,850,000	99.99	40,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	123,526,000	141,011,000	141,001,740	0	141,001,740	99.99	9,260
511628	Belanja Uang Makan PPPK	151,600,000	330,912,000	320,921,000	0	320,921,000	96.98	9,991,000
512211	Belanja Uang Lembur	666,425,000	11,227,000	11,227,000	0	11,227,000	100	0
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	2,933,000	2,933,000	0	2,933,000	100	0
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	31,455,039,000	30,713,309,000	30,712,609,450	1,984,200	30,710,625,250	99.99	2,683,750
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,305,500,000	3,390,351,000	3,390,263,612	0	3,390,263,612	100	87,388
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	63,756,590,000	65,466,051,000	65,385,793,199	66,914,973	65,318,878,226	99.88	13,342,828
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,639,620,000	9,304,604,000	9,288,568,255	650,000	9,287,918,255	99.82	16,685,745
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	70,200,000	57,800,000	57,779,145	0	57,779,145	99.96	20,855
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	33,400,000	31,463,000	28,239,478	0	28,239,478	89.75	3,223,522
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,541,009,000	2,593,261,000	1,412,808,000	1,117,200	1,411,690,800	54.44	1,181,570,200
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	542,640,000	406,827,000	405,461,649	0	405,461,649	99.66	1,365,351
521211	Belanja Bahan	44,771,438,000	48,238,348,000	45,518,797,486	1,000	45,518,796,486	94.36	2,719,551,514
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	15,729,925,000	7,487,267,000	6,837,247,000	16,160,000	6,821,087,000	91.1	666,180,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,384,918,000	10,827,338,000	836,881,316	0	836,881,316	7.73	9,990,456,684
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	42,270,000	42,250,000	0	42,250,000	99.95	20,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,010,340,000	883,202,000	676,242,128	0	676,242,128	76.57	206,959,872
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	48,000,000	47,734,000	0	47,734,000	99.45	266,000
522111	Belanja Langganan Listrik	3,261,035,000	5,022,107,000	5,017,503,037	0	5,017,503,037	99.91	4,603,963
522112	Belanja Langganan Telepon	28,800,000	18,444,000	18,211,816	0	18,211,816	98.74	232,184
522113	Belanja Langganan Air	45,960,000	69,383,000	51,712,650	0	51,712,650	74.53	17,670,350
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	283,006,000	238,311,000	235,254,796	0	235,254,796	98.72	3,056,204

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT ESELON I
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sd_jb_akun_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522131	Belanja Jasa Konsultan	1,310,000,000	1,530,944,000	1,377,065,755	0	1,377,065,755	89.95	153,878,245
522141	Belanja Sewa	9,250,440,000	9,602,309,000	9,570,212,979	0	9,570,212,979	99.67	32,096,021
522151	Belanja Jasa Profesi	6,858,800,000	4,124,104,000	3,656,250,000	293,785	3,655,956,215	88.65	468,147,785
522191	Belanja Jasa Lainnya	26,905,817,000	29,335,311,000	21,945,894,988	13,584,821	21,932,310,167	74.76	7,403,000,833
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,716,614,000	2,325,983,000	2,311,414,884	0	2,311,414,884	99.37	14,568,116
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,235,659,000	3,926,787,000	3,900,859,386	1,437,700	3,899,421,686	99.3	27,365,314
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	259,500,000	241,470,000	234,562,974	0	234,562,974	97.14	6,907,026
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	119,500,000	111,414,500	0	111,414,500	93.23	8,085,500
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	58,744,216,000	58,431,034,000	48,626,729,172	90,564,961	48,536,164,211	83.07	9,894,869,789
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,172,815,000	4,608,579,000	4,284,154,500	900,000	4,283,254,500	92.94	325,324,500
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,615,420,000	2,377,509,000	1,735,429,906	280,000	1,735,149,906	72.98	642,359,094
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	24,471,803,000	13,357,942,000	7,125,798,959	7,426,971	7,118,371,988	53.29	6,239,570,012
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	2,145,718,000	3,289,318,000	1,795,975,715	116,830,720	1,679,144,995	51.05	1,610,173,005
524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	688,668,000	980,258,000	423,675,559	180,900	423,494,659	43.2	556,763,341
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	84,438,750,000	73,447,425,000	62,907,396,314	13,489,279	62,893,907,035	85.63	10,553,517,965
526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	21,608,000,000	16,341,552,000	10,188,367,986	54,325,555	10,134,042,431	62.01	6,207,509,569
	JUMLAH BELANJA BARANG	328,764,511,000	309,308,650,000	250,669,894,333	317,242,892	250,352,651,441	81.04	58,321,512,775
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,949,500,000	3,896,789,000	2,290,483,900	0	2,290,483,900	58.78	1,606,305,100
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	1,475,600,000	1,178,609,200	0	1,178,609,200	79.87	296,990,800
536111	Belanja Modal Lainnya	1,300,000,000	1,022,000,000	921,133,500	0	921,133,500	90.13	100,866,500
	JUMLAH BELANJA MODAL	5,249,500,000	6,394,389,000	4,390,226,600	0	4,390,226,600	68.66	2,004,162,400
	JUMLAH RUPIAH MURNI	397,770,601,000	381,169,090,000	320,445,914,132	384,157,865	320,061,756,267	84.07	60,339,018,003
02	PINJAMAN LUAR NEGERI							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	23,641,000	23,641,000	0	0	0	0	23,641,000
522151	Belanja Jasa Profesi	9,271,000	9,271,000	0	0	0	0	9,271,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14,022,000	14,022,000	0	0	0	0	14,022,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	22,385,000	22,385,000	0	0	0	0	22,385,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	30,681,000	30,681,000	0	0	0	0	30,681,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	100,000,000	100,000,000	0	0	0	0	100,000,000
	JUMLAH PINJAMAN LUAR NEGERI	100,000,000	100,000,000	0	0	0	0	100,000,000
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	385,919,000	542,475,000	535,893,190	0	535,893,190	98.79	6,581,810
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	12,700,000	1,300,000	1,300,000	0	1,300,000	100	0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,400,000	3,300,000	3,098,000	0	3,098,000	93.88	202,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT ESELON I
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/06/25 8:44 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sd_jb_akun_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522131	Belanja Jasa Konsultan	800,000,000	283,385,000	0	0	0	0	283,385,000
522151	Belanja Jasa Profesi	32,400,000	65,720,000	65,500,000	0	65,500,000	99.67	220,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	249,600,000	618,120,000	577,610,500	0	577,610,500	93.45	40,509,500
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,266,178,000	1,388,504,000	1,214,775,309	0	1,214,775,309	87.49	173,728,691
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	98,860,000	74,340,000	74,230,000	0	74,230,000	99.85	110,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,500,000	1,500,000	1,460,000	0	1,460,000	97.33	40,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	476,630,000	338,043,000	336,699,437	0	336,699,437	99.6	1,343,563
	JUMLAH BELANJA BARANG	3,329,187,000	3,316,687,000	2,810,566,436	0	2,810,566,436	84.74	506,120,564
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,106,875,000	1,094,775,000	861,071,125	0	861,071,125	78.65	233,703,875
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	20,100,000	20,035,500	0	20,035,500	99.68	64,500
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,106,499,000	0	0	0	0	0	0
536111	Belanja Modal Lainnya	100,000,000	1,198,499,000	1,143,475,445	0	1,143,475,445	95.41	55,023,555
	JUMLAH BELANJA MODAL	2,313,374,000	2,313,374,000	2,024,582,070	0	2,024,582,070	87.52	288,791,930
	JUMLAH PNPB	5,642,561,000	5,630,061,000	4,835,148,506	0	4,835,148,506	85.88	794,912,494
	TOTAL	403,513,162,000	386,899,151,000	325,281,062,638	384,157,865	324,896,904,773	84.07	61,233,930,497

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT ESELON I
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ESELON I : 06 DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/06/25 8:45 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri							
2357	Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan	79,949,248,000	75,150,555,000	61,029,405,793	54,042,680	60,975,363,113	81.14	14,175,191,887
2358	Pengolahan dan Bina Mutu Produk Kelautan dan Perikanan	74,518,100,000	71,858,100,000	61,475,059,524	118,716,023	61,356,343,501	85.39	10,501,756,499
5279	Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	8,600,000,000	8,600,000,000	5,898,188,710	2,053,440	5,896,135,270	68.56	2,703,864,730
	JUMLAH BELANJA PROGRAM EC	163,067,348,000	155,608,655,000	128,402,654,027	174,812,143	128,227,841,884	78.363	27,380,813,116
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan							
2356	Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan	53,283,091,000	53,295,591,000	41,218,409,412	879,046	41,217,530,366	77.34	12,078,060,634
2360	Investasi dan Keberlanjutan Usaha Hasil Kelautan dan Perikanan	22,723,500,000	22,723,500,000	17,298,981,691	34,706,675	17,264,275,016	75.98	5,459,224,984
	JUMLAH BELANJA PROGRAM HB	76,006,591,000	76,019,091,000	58,517,391,103	35,585,721	58,481,805,382	76.66	17,537,285,618
WA	Program Dukungan Manajemen							
2361	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	158,696,662,000	149,541,344,000	133,525,869,002	173,760,001	133,352,109,001	89.17	16,189,234,999
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	158,696,662,000	149,541,344,000	133,525,869,002	173,760,001	133,352,109,001	89.17	16,189,234,999
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	397,770,601,000	381,169,090,000	320,445,914,132	384,157,865	320,061,756,267	79.597	61,107,333,733
02	PINJAMAN LUAR NEGERI							
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri							
2357	Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan	100,000,000	100,000,000	0	0	0	0	100,000,000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM EC	100,000,000	100,000,000	0	0	0	0	100,000,000
	JUMLAH BELANJA PINJAMAN LUAR NEGERI	100,000,000	100,000,000	0	0	0	0	100,000,000
04	PNBP							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT ESELON I
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ESELON I : 06 DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 02/06/25 8:45 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_es1_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri							
2357	Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan	1,351,652,000	1,351,652,000	1,325,224,656	0	1,325,224,656	98.04	26,427,344
	JUMLAH BELANJA PROGRAM EC	1,351,652,000	1,351,652,000	1,325,224,656	0	1,325,224,656	98.04	26,427,344
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan							
2356	Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan	4,290,909,000	4,278,409,000	3,509,923,850	0	3,509,923,850	82.04	768,485,150
	JUMLAH BELANJA PROGRAM HB	4,290,909,000	4,278,409,000	3,509,923,850	0	3,509,923,850	82.04	768,485,150
	JUMLAH BELANJA PNBP	5,642,561,000	5,630,061,000	4,835,148,506	0	4,835,148,506	90.04	794,912,494
	JUMLAH	403,513,162,000	386,899,151,000	325,281,062,638	384,157,865	324,896,904,773	73.07	62,002,246,227

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 02/06/25 8:45 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	642,981,248	0	642,981,248	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	48,619,000	0	48,619,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2,702,542,000	910,157,224	0	910,157,224	33.68
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	711,425,000	95,010,609	0	95,010,609	13.35
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,983,081,000	6,930,501,171	0	6,930,501,171	174
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	7,397,048,000	8,627,269,252	0	8,627,269,252	116.63
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	228,075,000	263,342,400	0	263,342,400	115.46
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	228,075,000	263,342,400	0	263,342,400	115.46
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	52,081,740	0	52,081,740	0
425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	1,429,058	0	1,429,058	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	53,510,798	0	53,510,798	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,799,906	0	16,799,906	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	393,602,992	0	393,602,992	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	410,402,898	0	410,402,898	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	7,625,123,000	9,354,525,348	0	9,354,525,348	122.68
	JUMLAH PENDAPATAN	7,625,123,000	9,354,525,348	0	9,354,525,348	122.68

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.P.E.3
Tanggal : 02/06/25 8:45 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_es1--rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
0100	DKI JAKARTA					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	641,100,902	0	641,100,902	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	48,619,000	0	48,619,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2,702,542,000	910,157,224	0	910,157,224	33.68
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	711,425,000	95,010,609	0	95,010,609	13.35
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,983,081,000	6,930,501,171	0	6,930,501,171	174
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	228,075,000	263,342,400	0	263,342,400	115.46
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	52,081,740	0	52,081,740	0
425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	1,429,058	0	1,429,058	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,799,906	0	16,799,906	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	383,302,992	0	383,302,992	0
	JUMLAH PENDAPATAN (0100) - DKI JAKARTA	7,625,123,000	9,342,345,002	0	9,342,345,002	33.65
1000	JAMBI					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	258,775	0	258,775	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1000) - JAMBI	0	258,775	0	258,775	0
2000	SULAWESI TENGGARA					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,300,000	0	10,300,000	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 06

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.P.E.3
Tanggal : 02/06/25 8:45 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN (2000) - SULAWESI TENGGARA	0	10,300,000	0	10,300,000	0
2500 425122	PAPUA Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	1,621,571	0	1,621,571	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2500) - PAPUA	0	1,621,571	0	1,621,571	0
	JUMLAH PENDAPATAN	7,625,123,000	9,354,525,348	0	9,354,525,348	25.88

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : 06 DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 02/06/25 8:45 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1--rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
			4	5	6=4-5	
1	2	3				7=6/3
0100	DKI JAKARTA					
019024	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0	6,000,000	0	6,000,000	0
427686	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)	611,568,000	6,252,822,627	0	6,252,822,627	1022.42
622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	7,013,555,000	3,083,522,375	0	3,083,522,375	43.97
	JUMLAH PENDAPATAN (0100) - DKI JAKARTA	7,625,123,000	9,342,345,002	0	9,342,345,002	355.46
1000	JAMBI					
109036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0	258,775	0	258,775	0
	JUMLAH PENDAPATAN (1000) - JAMBI	0	258,775	0	258,775	0
2000	SULAWESI TENGGARA					
209034	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0	300,000	0	300,000	0
691027	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0	10,000,000	0	10,000,000	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2000) - SULAWESI TENGGARA	0	10,300,000	0	10,300,000	0
2500	PAPUA					
259039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0	1,621,571	0	1,621,571	0
	JUMLAH PENDAPATAN (2500) - PAPUA	0	1,621,571	0	1,621,571	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : 06 DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode Lap : LRA.P.E1.2
Tanggal : 02/06/25 8:45 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_org_es1 --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH PENDAPATAN	7,625,123,000	9,354,525,348	0	9,354,525,348	152.341

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 02/06/25 8:40 AM
Halaman : 1
lap_neraca_es1_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	1,972,387,393	1,317,182,616	655,204,777	49.74
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(305,693,512)	(133,773,993)	(171,919,519)	128.51
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,666,693,881	1,183,408,623	483,285,258	40.84
Persediaan	442,991,326	736,511,820	(293,520,494)	(39.85)
JUMLAH ASET LANCAR	2,109,685,207	1,919,920,443	189,764,764	9.88
ASET TETAP				
Tanah	610,358,044,792	610,358,044,792	0	0.00
Peralatan dan Mesin	155,596,231,192	193,874,063,797	(38,277,832,605)	(19.74)
Gedung dan Bangunan	112,680,374,165	104,297,330,029	8,383,044,136	8.04
Jalan, Irigasi dan Jaringan	30,205,936,446	30,161,373,276	44,563,170	0.15
Aset Tetap Lainnya	272,840,270	278,535,270	(5,695,000)	(2.04)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,357,471,200	178,862,000	1,178,609,200	658.95
AKUMULASI PENYUSUTAN	(167,513,419,011)	(197,518,175,833)	30,004,756,822	(15.19)
JUMLAH ASET TETAP	742,957,479,054	741,630,033,331	1,327,445,723	0.18
Properti Investasi				
Properti Investasi	80,683,375,526	88,186,261,526	(7,502,886,000)	(8.51)
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(9,682,005,060)	(8,981,368,671)	(700,636,389)	7.80
JUMLAH Properti Investasi	71,001,370,466	79,204,892,855	(8,203,522,389)	(10.36)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,800,448,418	1,868,125,106	932,323,312	49.91
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	10,939,976,273	5,677,273,150	5,262,703,123	92.70
Aset Lain-lain	5,272,956,483	2,486,465,676	2,786,490,807	112.07
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5,219,636,919)	(3,383,969,946)	(1,835,666,973)	54.25
JUMLAH ASET LAINNYA	13,793,744,255	6,647,893,986	7,145,850,269	107.49
JUMLAH ASET	829,862,278,982	829,402,740,615	459,538,367	0.06
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,514,152,943	5,949,913,884	5,564,239,059	93.52
Pendapatan Diterima Dimuka	3,990,046	0	3,990,046	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	11,518,142,989	5,949,913,884	5,568,229,105	93.59
JUMLAH KEWAJIBAN	11,518,142,989	5,949,913,884	5,568,229,105	93.59
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	818,344,135,993	823,452,826,731	(5,108,690,738)	(0.62)
JUMLAH EKUITAS	818,344,135,993	823,452,826,731	(5,108,690,738)	(0.62)
JUMLAH EKUITAS	818,344,135,993	823,452,826,731	(5,108,690,738)	(0.62)

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 02/06/25 8:40 AM
Halaman : 2
lap_neraca_es1_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	829,862,278,982	829,402,740,615	459,538,367	0.06

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : 06 DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl. Cetak 02/06/2025
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	892,546,543	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	424,636,073	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	4,462,732
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	129,311,261
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,993,771	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,516,000	0
0.0	117129	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	473,056,800	0
0.0	117131	Bahan Baku	248,639,749	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	9,305,500	0
0.0	131111	Tanah	610,358,044,792	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	193,874,063,797	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	104,297,330,029	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	5,634,221,792	0
0.0	134112	Irigasi	10,142,010,070	0
0.0	134113	Jaringan	14,385,141,414	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	278,535,270	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	178,862,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	177,873,066,087
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,799,122,326
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,794,711,778
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,600,900,589
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,450,375,053
0.0	138311	Properti Investasi	88,186,261,526	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	8,981,368,671
0.0	162141	Paten	100,302,368	0
0.0	162151	Software	1,767,822,738	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	5,677,273,150	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,486,465,676	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,486,465,676
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	90,272,132
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	807,232,138
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	272,640,734
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	5,677,273,150
0.0	391111	Ekuitas	0	823,452,826,731
JUMLAH			1,039,420,029,058	1,039,420,029,058

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI

: (06) DITJEN Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 02/06/25 8:41 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,839,391,122	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	132,996,271	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	305,036,121
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	657,391
0.0	117111	Barang Konsumsi	11,671,059	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,406,444	0
0.0	117129	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	223,911,800	0
0.0	117131	Bahan Baku	173,523,023	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	30,479,000	0
0.0	131111	Tanah	610,358,044,792	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	155,596,231,192	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	112,680,374,165	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	5,634,221,792	0
0.0	134112	Irigasi	10,142,010,070	0
0.0	134113	Jaringan	14,429,704,584	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	272,840,270	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1,357,471,200	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	143,035,436,847
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	16,327,956,501
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,350,410,985
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,917,628,306
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,881,986,372
0.0	138311	Properti Investasi	80,683,375,526	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	9,682,005,060
0.0	162141	Paten	100,302,368	0
0.0	162151	Software	2,700,146,050	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	10,939,976,273	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	5,272,956,483	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	3,845,176,513
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	100,302,368
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	1,274,158,038
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	3,200,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	570,976,670
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	10,939,976,273
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	3,990,046
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	324,896,904,773
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,354,525,348	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 02/06/25 8:41 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313211	Transfer Keluar	226,778,499,585	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	245,044,540,152
0.0	391111	Ekuitas	0	823,452,826,731
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	349,310,330	0
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	118,430,208	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	283,594,733
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	10,713,741,849
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	212,717,293
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	642,981,248
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	48,619,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,257,489,159
3.0	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	92,878,327
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	6,930,501,171
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	263,342,400
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	52,081,740
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	1,429,058
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,139,906
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	415,925,992
3.0	491111	Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	0	3,156,520
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	20,166,708,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	272,098	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,431,296,350	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	426,676,874	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	700,190,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,451,326,780	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	252,667,990	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,014,169,680	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	1,937,301,850	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	442,965,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	2,464,197,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	50,070	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	147,001,900	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	41,933,882	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	268,850,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	141,001,740	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	320,921,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	11,227,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI

: (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 02/06/25 8:41 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	2,933,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	30,709,658,867	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	3,390,135,020	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	9,287,918,255	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	57,779,145	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,239,478	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1,411,690,800	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	401,177,862	0
3.0	521211	Beban Bahan	46,079,420,514	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	6,822,387,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	836,881,316	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	2,980,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	5,321,215,401	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	18,200,626	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	51,712,650	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	237,271,345	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	1,377,065,755	0
3.0	522141	Beban Sewa	9,573,369,499	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,721,456,215	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	33,223,662,516	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,311,414,884	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,899,421,686	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	234,562,974	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	111,414,500	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	49,756,852,020	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,357,484,500	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,736,609,906	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,449,158,925	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	1,648,146,063	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	423,494,659	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,790,021,886	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,527,834,694	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	555,699,207	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	316,727,717	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	426,040,922	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	1,613,667,510	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	10,030,236	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	547,736,088	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 02/06/25 8:41 AM

Halaman : 4

lap_neraca_percobaan_akrual_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	205,365,576	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	821,404,832	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	58,742,556	0
3.0	593122	Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	27,419,599,355	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	62,893,907,035	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	794,363,800	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	270,809,726	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	4,250,000	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	11,984,201	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	5,492,563	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	586,958	0
3.0	594249	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	161,615
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	39,270,000	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	108,111,246	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	254,010,500	0
JUMLAH			1,608,561,929,158	1,608,561,929,158

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 02/06/25 8:41 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	324,896,904,773
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,354,525,348	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	642,981,248
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	48,619,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	910,157,224
3.0	425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	95,010,609
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	6,930,501,171
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	263,342,400
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	52,081,740
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	1,429,058
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	16,799,906
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	393,602,992
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	20,166,708,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	284,445	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,431,296,350	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	426,676,874	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	710,270,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,499,952,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	252,667,990	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,014,169,680	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,937,725,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	442,965,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	2,464,197,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	50,442	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	147,001,900	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	44,021,716	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	268,850,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	141,001,740	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	320,921,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	11,227,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	2,933,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	30,712,609,450	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	3,390,263,612	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	9,288,568,255	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	57,779,145	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,239,478	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1,412,808,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 02/06/25 8:41 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	405,461,649	0
3.0	521211	Belanja Bahan	46,054,690,676	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,838,547,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	836,881,316	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	42,250,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	676,242,128	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	47,734,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	5,017,503,037	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	18,211,816	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	51,712,650	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	238,352,796	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	1,377,065,755	0
3.0	522141	Belanja Sewa	9,570,212,979	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,721,750,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	22,523,505,488	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,311,414,884	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,900,859,386	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	234,562,974	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	111,414,500	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	49,841,504,481	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,358,384,500	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,736,889,906	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,462,498,396	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	1,795,975,715	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	423,675,559	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	62,907,396,314	0
3.0	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	10,188,367,986	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,151,555,025	0
3.0	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	20,035,500	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,178,609,200	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	2,064,608,945	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	12,347
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	10,080,000
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	52,750,220
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	372
3.1	511622	Pengembalian Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	2,087,834
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	1,984,200

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT ESELON I

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 02/06/25 8:41 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_kas_es1_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	650,000
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	1,117,200
3.1	521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	1,000
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	16,160,000
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	293,785
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	13,584,821
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	1,437,700
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	90,564,961
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	900,000
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	280,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	7,426,971
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	116,830,720
3.1	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	0	180,900
3.1	526112	Pengembalian Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	13,489,279
3.1	526113	Pengembalian Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	54,325,555
JUMLAH			334,635,587,986	334,635,587,986

Keterangan :

FINAL